

# LAPORAN INDIVIDU

## KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Nama Lokasi : SMP N 1 MLATI

Alamat : Tirtoadi Mlati Sleman

1 Juli- 17 September 2014



Disusun Oleh :

**Rustinah Amaliatun Solikah**

**11205241003**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JAWA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Mlati:

**Nama** : Rustinah Amaliatun Solikah  
**NIM** : 11205241003  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Jawa  
**Fakultas** : FBS

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Mlati dari tanggal 1 Juli s.d. 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 22 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

  
Sri Hertanti Wulan, S.Pd.

NIP. 19840720 201012 2 005

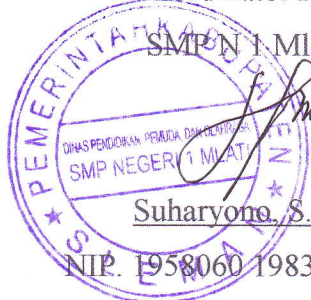

  
Rusmini, S.Pd.


NIP. 19680519 199802 2 003

Mengetahui,

Koordinator PPL

Kepala SMP N 1 Mlati

  
  
Suharyono, S.Pd.  
NIP. 1958060 198303 1015

  
Suparto, S.Pd.  
NIP. 196551107 198103 1 011

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2013/2014 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 11 (sebelas) minggu terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Ibu Ary Kristiyani, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan semangat selama kegiatan PPL.
3. Ibu Rusmini, S.Pd. yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
4. Bapak Janadi, Ibu Masi, Kakak, Adik, Aya, Atha yang telah memberikan banyak motivasi, semangat, hingga pertanggung jawaban yang telah dipercayakan kepada saya.
5. Muhammad Zuffar Sidiq yang telah memberikan semangat dan motivasi yang berguna bagi perjalanan PPL selama ini.
6. Aditya Wahyu Hanggara selaku ketua PPL yang telah membantu dan memimpin teman-teman PPL dengan kesungguhan dan tanggungjawab yang tinggi.
7. Dinar, Bela, Rina, Tanti, Meila, Hamka teman-teman seperjuangan PPL di Dusun Jembangan atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2014 telah berakhir.
8. Teman-teman Pendidikan Bahasa Jawa 2014 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar bahasa Jawa di sekolah yang berbeda-beda.

9. Warga Masyarakat Jembatan terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 3 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya Allah tidak penulis sengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 22 September 2014  
penyusun

Rustinah Amaliatun Solikah



**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL.....i**

**HALAMAN PENGESAHAN.....ii**

**KATA PENGANTAR.....iii**

**DAFTAR ISI.....v**

**DAFTAR LAMPIRAN.....vi**

**ABSTRAK.....viii**

**BAB I. PENDAHULUAN**

    A. Analisis Situasi..... 1

    B. Rumusan Program Kegiatan PPL.....8

**BAB II. KEGIATAN PPL**

    A. Kegiatan PPL.....15

**BAB III. PENUTUP**

    A. Simpulan.....28

    B. Saran.....29

**DAFTAR PUSTAKA.....30**

**LAMPIRAN.....31**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
3. Format Observasi Kondisi Lembaga
4. Observasi Mahasiswa Pada Guru dalam Pembelajaran Di Sekolah.
5. Penilaian Hasil Observasi Mahasiswa Pada Guru dalam Pembelajaran Di sekolah.
6. Matriks Program Kerja Individu PPL
7. Laporan Hasil Kerja Individu PPL
8. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
9. Daftar Kode Guru Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/2014
10. Jadwal Pelajaran Kelas VII dan Kelas VIII Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015
11. Buku Agenda Kegiatan Belajar Mengajar
12. Perangkat Pembelajaran:
  - 1) Ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimal
  - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - 3) Media Pembelajaran
  - 4) Daftar Nilai Tugas
13. Foto Kegiatan

## ABSTRAK

Oleh : Rustinah Amaliatun Solikah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Program PPL di SMP N 1 Mlati, dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Kegiatan PPL ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar khususnya mencakup variabel dinamis, antara lain: pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran, dan kemampuan evaluasi. PPL sebagai muara dari seluruh program pendidikan pra-jabatan guru. PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar. Melalui PPL, mahasiswa calon guru diterjunkan ke sekolah untuk mengamati, mengenal dan belajar mempraktikkan semua kompetensi mengajar yang telah dipelajari di bangku kuliah, sehingga mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dengan bimbingan dan arahan dari guru pembimbing, dosen pembimbing dan koordinator PPL di Sekolah.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Program PPL, keduanya merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan life skill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Sebelum melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Mlati, terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Observasi dilakukan pada tanggal 1 juli sampai dengan 17 september 2014.

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Komputer, paduan suara, pramuka, musik, dan Basket.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 1 Mlati juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Pukul 06.10 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.

2. Pukul 07.05 pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
3. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00
4. Pada jam pelajaran terakhir sebelum keluar ruangan, peserta didik berdoa dan bersalaman dengan guru yang mengajar
5. Pada hari Sabtu, di SMP N 1 Mlati di adakan ulagan bersama secara rutin tergantung mata pelajaran

### **1. Profil SMP N 1 MLATI , SLEMAN**

SMP NEGERI 1 MLATI merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di kabupaten Sleman. SMP N 1 MLATI, SLEMAN beralamat Jalan Tirtoadi Mlati Sleman.

Sekolah Menengah Atas SMP N 1 Mlati merupakan sekolah yang mempersiapkan sumber daya manusia, dengan tujuan

1. Meningkatkan efektifitas pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, sehingga daya serap optimal
2. Terjaganya kedisiplinan dalam bentuk kepribadian dalam setiap tindakan
3. Meningkatkan kreativitas dan ketrampilan siswa melalui kegiatan kurikulum dan ekstra kurikuler
4. Tumbuhnya kesadaran siswa untuk melaksanakan ajaran agamanya masing-masing

### **Visi SMP N 1 MLATI:**

SMP NEGERI 1 MLATI merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di kabupaten Sleman. SMP N 1 MLATI, SLEMAN beralamat Jalan Tirtoadi Mlati Sleman.

Sekolah Menengah Atas SMA N 1 Mlati merupakan sekolah yang mempersiapkan sumber daya manusia, dengan tujuan

5. Meningkatkan efektifitas pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, sehingga daya serap optimal
6. Terjaganya kedisiplinan dalam bentuk kepribadian dalam setiap tindakan
7. Meningkatkan kreativitas dan ketrampilan siswa melalui kegiatan kurikulum dan ekstra kurikuler
8. Tumbuhnya kesadaran siswa untuk melaksanakan ajaran agamanya masing-masing

9. Bertakwa, berkualitas, terampil, berbudaya, berwawasan global, lingkungan, dan mitigasi bencana.

**Misi SMP N 1 MLATI:**

1. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama
2. Menerapkan pembelajaran yang efektif
3. Menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa
4. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan sendiri
5. Mengembangkan komunikasi internasional
6. Meningkatkan sumber daya manusia melalui penguasaan teknologi
7. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk ikut bertanggungjawab dalam pelestarian lingkungan hidup
8. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk siap menghadapi bencana
9. Menumbuhkan kesadaran etika berlalu lintas

Sebelum melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Pertama Sekolah (SMP) Negeri 1 Mlati, terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Observasi dilakukan pada tanggal

**Kondisi Fisik Sekolah**

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sebelum penerjunan KKN, diperoleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMP N 1 Mlati mempunyai 16 ruang kelas dengan rincian sebagai berikut :

- 1) 4 Ruang untuk kelas IX ABCD
- 2) 4 ruang untuk kelas VIII ABCD
- 3) 4 Ruang untuk kelas VII ABCD

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas IX : terdiri dari IX A, IX B, IX C, IX D 4 kelas setiap kelas ± 32 peserta didik.
- 2) Kelas VIII : terdiri dari VIII A, VIII B, VIII C, VIII D 4 kelas terdiri dari ± 32 peserta didik

- 3) Kelas VII : terdiri dari VII A, VII B, VII C, VII D 4 kelas terdiri dari  $\pm$  32 peserta didik.

Setiap Ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelas masing-masing.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan yang dilengkapi dengan ruang administrasi, ruang membaca, ruang rak buku. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan TV dan computer. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMP Negeri 1 Mlati.

c. Laboratorium

Terdapat 6 laboratorium di SMP Negeri 1 Mlati yang meliputi Laboratorium Ipa, Laboratorium bahasa, ruang seni budaya, ruang keterampilan, ruang tata boga serta Laboratorium Komputer. Secara umum laboratorium dalam kondisi baik, penerangan dan ventilasi baik serta fasilitas laboratorium memadai, namun ruang tata boga jarang terpakai karna ruang tata boga hanya di gunakan pada saat praktek ujian untuk kelas IX.

d. Tempat Ibadah (Masjid)

Terdapat Masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid miftakhul jannah. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat lima waktu berjamaah, shalat Jum'at berjamaah, dan shalat Tarawih Witir pada bulan Ramadhan. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Selain itu juga terdapat tempat wudhu wanita dan tempat wudhu pria. Setiap hari Kamis dilaksanakan solat dhuha, dalam pelaksanaannya bergantian setiap kelas. Masjid telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Kantin Sekolah

Terdapat satu kantin yang berada di sebelah utara laboratorium IPA.

f. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMP Negeri 1 Mlati terdapat 2 ruang UKS terletak disebelah utara ruang guru dan terletak di samping kanan laboratorium IPA dilengkapi dengan dua bed tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat dan perlengkapan P3K. Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah pengelola khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan. Peserta didik putra dan putri ditangani dalam ruang terpisah.

g. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di luar bangunan sekolah. Lapangan terletak di sebelah kiri gedung sekolah. Segala kegiatan keolahragaan di lakukan di lapangan, kecuali lapangan basket, untuk kegiatan basket di gunakan di tengah- tengah gedung sekolah, namun untuk kegiatan upacara di lakukan di lapangan basket.

h. Ruang perkantoran

b. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang osis, ruang BK dan koperasi.

1) Ruang Guru

Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, komputer, wastafel, dan tempat minuman.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang tata usaha. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Mlati adalah bapak Suparto S.Pd. Ruangan ini merupakan 1 ruangan untuk penerimaan tamu. Ruang penerima tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMP Negeri 1 Mlati terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dan koperasi cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

4) Ruang BK

Ruang BK terletak bersebelahan dengan ruang osis. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang BK di lengkapi dengan computer, printer, ruang tamu serta lemari untuk menyimpan data data sekolah. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja.



i. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

1) Ruang multimedia

Ruang multimedia terletak disebelah kelas XI IPA 4. Ruang ini difungsikan untuk main operator jaringan internet. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi operator, LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan *sound system*.

2) Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Ruang OSIS terletak disebelah barat bersebelahan dengan kelas X. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS.

SMP N 1 Mlatijuga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a) Komputer
- b) Pramuka
- c) PMR
- d) Bidang bela diri
- e) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- f) Bidang Olahraga : Bulu Tangkis, Futsal (BFC), Bola Volley dan Bola Basket
- g) Bidang Musik: Karawitan, Paduan Suara
- h) Tonti / baris-berbaris : Paskas
- i) Pecinta Alam : Palarena
- j) Bidang bahasa asing :
- k) Jurnalistik

3) Ruang Internet

Ruang internet terletak di lantai 2 sayap barat berada di atas kelas XI IPS 3. Ruangan ini menyediakan fasilitas internet bagi para peserta didik sehingga peserta didik tidak perlu keluar sekolah untuk mencari warung internet.

Komputer yang terhubung dengan jaringan internet siap digunakan untuk melayani peserta didik.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi

dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMP N 1 Mlatijuga mempunyai prestasi yang baik.

## **1. Potensi sekolah**

### **a. Keadaan Peserta Didik**

Secara umum dari tahun ke tahun SMP N 1 Mlati memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMP N 1 Mlati untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

### **b. Guru**

Mayoritas pendidikan guru SMP N 1 Mlati adalah S-1, tetapi terdapat beberapa guru yang berstatus pendidikan S-2. SMP N 1 Mlati mempunyai 39 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

- 1) 30 guru mata pelajaran.
- 2) 9 karyawan dan tata usaha

## **2. Permasalahan sekolah**

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan

berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMP Negeri 1 Mlati menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2014. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah melalui peserta didik SMP Negeri 1 Mlati, strategi mahasiswa PPL dalam pengadaan dan pengkoordinasian terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Mlati, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMP Negeri 1 Mlati.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMP Negeri 1 Mlati berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, dan hasil diskusi antara mahasiswa dan guru pembimbing yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota yang tergabung dalam tim PPL UNY tahun 2014. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memaksimalkan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Mlati sebagai wilayah kerja tim PPL.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan peserta didik
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik

5. Kemungkinan yang berkesinambungan.

## **B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL**

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah,
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa,
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait,
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana,
5. Tersedianya waktu, dan
6. Kesiambungan program.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Penerjunan PPL di SMP Negeri 1 Mlati dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 yang didampingi oleh DPL PPL. Kegiatan pertama yang dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rencana kegiatan PPL yang disusun, diharapkan dapat membantu dalam melaksanakan PPL dan dapat dijadikan sebagai dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktik mengajar di kelas adalah sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi dan persiapan mengajar.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, program semester, program tahunan, sebelum praktek mengajar di kelas secara langsung
3. Menerapkan metode pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa di sekolah.
4. Melakukan praktik mengajar dengan bimbingan guru. Praktik mengajar dilakukan di kelas VII B dan VII D serta VIII A
5. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas.
6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Perangkat pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 1 Mlati disesuaikan dengan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah, antara lain *whiteboard*, spidol, LCD, dan proyektor. Sedangkan perangkat pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa antara lain pembuatan RPP, silabus, program semester, program tahunan yang disusun sebelum pembelajaran dimulai.

### **1. Rencana Kegiatan**

a. Latar Belakang

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan mempunyai misi “Menyiapkan serta menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan profesional kependidikan”. Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan berbagai kegiatan kependidikan dengan mata kuliah program pengalaman lapangan.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu tertentu dengan harapan mahasiswa dapat memenuhi semua kompetensi yang sangat diperlukan oleh seorang calon guru yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab di masa mendatang.

b. Pengertian PPL

PPL merupakan bentuk latihan keguruan yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru sebagai masa pembelajaran awal sebelum masuk lapangan pendidikan keguruan yang sesungguhnya. PPL dilaksanakan di sekolah terkait dengan program pendidikan yang diambil. Observasi kegiatan-kegiatan penyelenggaraan sekolah dilakukan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman praktek pengajaran kelas dan penyelenggaraan sekolah.

Kegiatan PPL meliputi pra PPL dan pelaksanaan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah dasar kependidikan, kajian kurikulum, teknologi pengajaran, mikro teaching, observasi dan PPL. Kegiatan PPL selanjutnya adalah menerjunkan mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan oleh guru.

c. Tujuan dan Manfaat PPL

Tujuan dan manfaat kegiatan PPL di sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Tujuan

- a) Membentuk kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial melalui pengalaman praktek di sekolah bagi mahasiswa calon guru.
- b) Melatih keterampilan mahasiswa dalam mengajar di kelas.

- c) Memberikan pengalaman lapangan terkait dengan tugas-tugas di sekolah.
- 2) Manfaat
  - a) Memiliki pengalaman mengajar di kelas
  - b) Mengetahui tugas-tugas seorang guru
  - c) Mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan persekolahan
- d. Pola Pelaksanaan PPL melalui tiga tahap, yaitu:
  - 1) Tahap Pra- PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.
  - 2) Tahap Pra- PPL II

Pada tahap ini terdiri dari lima paket, yaitu:

    - a) Orientasi pengajaran praktikum bimbingan belajar

Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.
    - b) Observasi sekolah

Observasi bertujuan agar dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik. Observasi kelas dilakukan pada tanggal 06 Maret 2014 dengan guru pembimbing ibu Rusmini, S.Pd. Aspek yang diamati pada observasi adalah perangkat pembelajaran, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

Observasi yang dilaksanakan diluar kelas antara lain: kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, tata bahasa, perpustakaan, bimbingan dan konseling, unit kesehatan sekolah, sarana dan prasarana, laboratorium dan beberapa bidang lainnya yang memungkinkan untuk bidang pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan keadaan di dalam dan di luar kelas mendukung untuk proses pembelajaran.
    - c) Pengajaran Praktikum Bimbingan Belajar

Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah

dirancang oleh mahasiswa yaitu berupa rencana pembelajaran. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah 40 menit dalam setiap kali pertemuan dan minimal 8 kali tampil di depan kelas dalam satu semester.

d) Diskusi Hasil Observasi

Diskusi ini bertujuan untuk merumuskan program-program PPL yang akan dilaksanakan di sekolah. Diskusi dilakukan dengan guru pembimbing dan DPL. Berdasarkan hasil observasi, dimungkinkan pada kegiatan PPL mahasiswa praktikan akan mengajar pada materi teks recount dan ekspresi: mengundang. Mahasiswa praktikan menyiapkan materi, RPP, dan media dengan sebaik mungkin. Media yang dipersiapkan untuk mendukung materi tersebut adalah beberapa video dan recording yang berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan serta soal yang dipersiapkan untuk mendukung praktik mengajar. Metode yang dirancang adalah diskusi kelas, diskusi kelompok, dan latihan soal. Teknik penilaian dirancang untuk tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

e) Pembekalan PPL

Pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program PPL dengan baik.

3) Tahap PPL

Pada tahap ini ada dua hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Persiapan Di Kampus

a. Micro Teaching

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdapat berbeda-beda.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pembuatan silabus. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

- 2) Praktik membuat dan menggunakan media pembelajaran.
- 3) Praktik membuka pelajaran.
- 4) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 5) Praktik menyampaikan materi.
- 6) Teknik bertanya kepada siswa.
- 7) Praktik penguasaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10-15 menit. Setiap selesai praktik mengajar, mahasiswa diberi pengarahannya, koreksi, serta kritik dan saran mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Observasi Proses belajar mengajar

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi program guru, khususnya bertugas dalam mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan dalam keadaan proses belajar mengajar. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

Proses observasi berlangsung pada tanggal 06 Maret 2014. Kegiatan observasi ini membantu para mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang proses belajar mengajar.

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahap ini dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar dikelas. Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro. Demikian tahap-



tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mlati, Sleman, Yogyakarta.

a. Persiapan Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Persiapan mengajar bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh guru praktikan. Pengetahuan dasar tersebut meliputi:

- a) Hakikat dari pengajaran mikro
- b) Kemampuan dasar mengajar
- c) Kompetensi guru
- d) Silabus dan RPP

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi. RPP sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena RPP membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai, khususnya pembelajaran Ppkn.

c. Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal

mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII C dan VIII D

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa didasari oleh hasil observasi yang akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran, panduan dalam membuat media pembelajaran dan panduan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai.

- d. Ulangan harian
- e. Ulangan pengayaan untuk siswa yang sudah mencapai standar ketuntasan belajar. Pembelajaran pengayaan merupakan pembelajaran tambahan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sedemikain rupa sehingga mereka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat, dan kecakapannya.
- f. Ulangan remedial untuk siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar sehingga dengan ini, peserta didik bisa mendapatkan kesempatan untuk bisa menuntaskan hasil belajar mereka secara lebih optimal dari sebelumnya.
- g. Menyusun perlengkapan administrasi guru (jurnal mengajar, kisi-kisi soal ulangan, dan analisis hasil ulangan).
- h. Penyusunan Laporan  
Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, UPPL dan mahasiswa praktikan.
- i. Evaluasi  
Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan PPL**

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di SMP Negeri 1 MLATI. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2014. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Mahasiswa PPL UNY 2014 program studi Pendidikan Bahasa Daerah (Jawa) yang berlokasi di SMP NEGERI 1 Mlati sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan PPL meliputi :

##### **1. Persiapan**

###### **a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta**

###### **1) Orientasi Pembelajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 10 – 15 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).

- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

## 2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL Pend. Bahasa Daerah untuk lokasi SMP Negeri 1 Mlati adalah Ibu Sri Hertanti Wulan, S.Pd.

## **b. Persiapan di SMP Negeri 1 Mlati**

### 1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

#### a. Observasi fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2012, sedangkan observasi kedua dilaksanakan pada 4 Februari 2012. Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

#### b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru

pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik focus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas, dan tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti

	dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.
6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.
8. Teknik bertanya	Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.
9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah papan tulis ( <i>white board</i> ), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks Pembelajaran Ppkn.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan

		masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
<b>C</b>	<b>Perilaku peserta didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang cemplang cemplong dalam berbicara dan tidak sesuai dengan materi yang dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya mencatat setelah guru menjelaskan materi.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

**c. Persiapan Mengajar**

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar

memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

## **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Mlati yang dimulai sejak tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll).



Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas VII (A,B,C,D) dan VIII (A,B,C,D).
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMP Negeri 1 Mlati dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas.

c. Melaksanakan Praktik Mengajar

Selama praktik mengajar , praktikan di beri 2 kelas untuk mengajar, yakni VIII C dan VIII D. Di awal praktik mengajar, praktikan menggunakan 1 RPP, namun minggu-minggu berikutnya praktikan mencoba dengan berbagai variasi RPP agar praktik mengajar lebih bervariasi dan di sesuaikan dengan karakteristik serta kemampuan rata-rata di tiap kelas yang berbeda. Variasi yang dilakukan diantaranya terhadap bentuk latihan dan kegiatan. Sedangkan variasi pada kegiatan, terkadang ada langkah dalam RPP yang harus dilewatkan untuk mengkondisikan murid, namun kadang pula harus dibalik urutannya dan membuat peta konsep dan presentasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dan memberikan apresiasi agar murid lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 20 kali pertemuan. Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan

komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menjawab pertanyaan

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering di berikan tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Praktik mengajar terbimbing dengan Ibu Rusmini,S.Pd.

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Sabtu, 09 Agustus 2014	2x40	VII B	Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perkenalan</li> <li>➤ Penyampaian SK, KD yang akan ditempuh siswa.</li> <li>➤ KKM</li> <li>➤ Kontrak Belajar</li> <li>➤ Menjelaskan pengertian Basa Krama inggil, Krama alus, Ngoko alus serta Ngoko</li> </ul>	Ceramah, penayang an materi menggun akan power point , tanya jawab
2	Rabu , 13 Agustus 2014	2x40	VII D	Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perkenalan</li> <li>➤ Penyampaian SK, KD yang akan ditempuh siswa.</li> <li>➤ KKM</li> <li>➤ Kontrak Belajar</li> <li>➤ Menjelaskan pengertian Basa Krama Inggil, Krama alus, Ngoko lugu, serta Ngoko.</li> </ul>	Ceramah, penayangan materi menggun akan power point, Tanya jawab
3	Sabtu, 16 Agustus	1 x 40	VIII D	Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mempraktekan</li> </ul>	Ceramah, Diskusi,

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
	2014			berbicara dengan Basa Krama Inggil, Krama Alus, Ngoko lugu dan Ngoko dengan simulasi bermain peran sera mengerjakan tugas LKS 7-8	Tanya jawab, penayang an video, dan penayang an materi menggun akan LKS
4	Senin, 18 Agustus 2014	2x 40	VIII A	Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perkenalan</li> <li>➤ Penyampaian SK, KD yang akan ditempuh siswa.</li> <li>➤ KKM</li> <li>➤ Kontrak Belajar</li> </ul> Menjelaskan pengertian Basa Krama Inggil, Krama alus, Ngoko lugu, serta Ngoko dalam budi pekerti di sekolah	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, penayang an video, dan penayang an materi menggun akan power point
5	Rabu, 21 Agustus 2014	2x40	VII D	Materi: <p>Materi:</p> Mempraktekan berbicara dengan Basa Krama Inggil, Krama Alus, Ngoko lugu dan Ngoko dengan simulasi bermain peran sera mengerjakan tugas LKS 7-8	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, penayang an video, dan penayang an materi menggun akan LKS
6	Sabtu, 23	2 x 40	VII B	Materi	praktek

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
	Agustus 2014			➤ Mencocokkan tugas kemudian meneruskan kembali masih tentang unggah ungguh dengan simulasi bermain peran kegiatan disekolah.	
7	Senin, 25 Agustus 2014	2x40 menit	VIII A	Materi : ➤ Diskusi kelompok tentang “ Nyuwun idin” aneka kegiatan disekolah serta mempraktekannya dalam bentuk bermain peran dengan anggota kelompoknya.	Ceramah, Diskusi tentang Nyuwun Idin”“materi melalui video dan power point
8	Rabu, 27 Agustus 2014	2 x 40	VII D	Materi : ➤ Mencocokkan tugas kemudian meneruskan kembali masih tentang unggah ungguh dengan simulasi bermain peran kegiatan disekolah.	Ceramah, Praktek
9	Sabtu , 30 Agustus 2014	2 x40	VII B	Materi : ➤ Menulis cerita pengalaman pribadi pertama masuk sekolah kemudian menceritakan didepan kelas kemudian PR dari LKS	Diskusi dan presentasi

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
10	Rabu , 3 septemb er 2014	2 x 40	VII D	Materi : ➤ Menulis cerita pengalaman pribadi pertama masuk sekolah kemudian menceritakan didepan kelas kemudian PR dari LKS	Diskusi dan presentasi

1) Pendekatan , Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Kontekstual Teaching Learning (CTL). Pendekatan CTL bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta didik pada kehidupan sehari-hari sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan dimaksudkan untuk menambah keaktifan peserta didik didalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, dan diskusi. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi, metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan,memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain. Media berguna untuk membantu murid dalam menyerap materi yang. Juga membuat pengajaran menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, dan Video.

2) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berupa latihan baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana murid memahami materi yang di sampaikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Mlati merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang

diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar. Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas VII B dan VII D Serta VIII A telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas yang memadai seperti LCD dan layar, yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas .

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Penulis belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Penulis kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- 7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis

perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan proses mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Ibu Sri Hertanti Wulan, S.Pd., selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas VII B dan VII D serta VIII A, yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Mlati. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMP Negeri 1 Mlati. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMP N 1 Mlati ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 1 Mlati pada tanggal 1 Juli - 17 September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan memahami permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran dan manajerial sekolah.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertindak kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di institusi pendidikan.
4. Program Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) meningkatkan hubungan kekerabatan antara UNY dengan pemerintah daerah dan sekolah terkait.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 1 Mlati merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.

6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 1 Mlati, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL UNY)
  - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
  - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan KKN-PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan KKN-PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
  - c. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
  - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
  - e. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak SMP Negeri 1 Mlati
  - a. Pihak SMP N 1 Mlati sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.

- b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMP N 1 Mlati, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.
  - c. Banyak peserta didik yang tidak membawa buku teks pelajaran saat proses pembelajaran, dengan alasan buku tersebut cukup berat untuk dijinjing. Alangkah baik, apabila SMP N 1 Mlati menyediakan fasilitas loker bagi peserta didik.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
  - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
  - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
  - d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
  - e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
  - f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
  - g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Indah. 2010. *Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata – Praktik Pengalaman Lapangan (KKN – PPL )*. Yogyakarta: FBS UNY.
- UPPL. 2011. *Panduan KKN-PPL 2012* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2011. *Panduan Pengajaran Mikro 2012* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2011. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2012* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2011. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro 2012* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

HASIL OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP 1 MLATI

ALAMAT SEKOLAH :Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

NAMA MHS. : Rustinah Amaliatun S.

NOMOR MHS . :11205241003

FAK/JUR/PRODI :FBS/P. Bahasa Daerah/Jawa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMP N 1 Mlati termasuk sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar, lokasi sekolah ini juga strategis beralamat di Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta dimana letak sekolah berada di ibukota kecamatan sehingga mudah untuk di akses.Kuantitas 12 kelas yang terdiri dari 4 Kelas VII (Kelas A,B,C,D), 4 Kelas VIII( kelas A,B,C,D) dan 4 kelas IX (A,B,C,D).	
2	Potensi peserta didik	Potensi dan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Mlati cukup tinggi, dimana pada waktu istirahat terdapat beberapa siswa yang belajar di kelas, ada pula yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, mencari artikel di internet dan ada pula yang melaksanakan shalat Dhuha. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Mlati dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 12.50 WIB. Apabila peserta didik yang berkeinginan untuk ijin keluar, mereka harus menulis di daftar absensi. Semua kegiatan peserta didik dicatat dibuku jurnal kegiatan SMP yang berada di ruang piket. Secara umum dari tahun ke tahun SMP Negeri 1 Mlati memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMP Negeri 1 Mlati untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.	
3	Potensi guru dan karyawan	Guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Mlati memiliki potensi yang baik dan berkompeten	



Universitas Negeri Yogyakarta

HASIL OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		dibidangnya masing-masing, dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu dalam segi kedisiplinan guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Mlati cukup baik. SMP .	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan, semisalkan saja LCD, Proyektor, sudah ada kelas yang memiliki sendiri alat tersebut namun juga ada yang belum namun disekolah tersebut menyiapkannya dengan cara mengambil di ruangan tersendiri, alat tersebutdipasang disetiap kelas.	
6	Perpustakaan	Kondisi fisik bangunan baik, terdiri dari ruang penyimpanan buku, ruang baca dan gudang. Buku pelajaran lengkap, buku umum cukup banyak, dan terdapat komputer dan TV.	
7	Laboratorium	Terdapat 6 laboratorium di SMP Negeri 1 Mlati yang meliputi Laboratorium Ipa, Laboratorium bahasa, ruang seni budaya, ruang keterampilan, ruang tata boga serta Laboratorium Komputer. Secara umum laboratorium dalam kondisi baik, penerangan dan ventilasi baik serta fasilitas laboratorium memadai, namun ruang tata boga jarang terpakai karna ruang tata boga hanya di gunakan pada saat praktek ujian untuk kelas IX.	
8	Bimbingan Konseling	Ruangan bersih, terdapat ruang tamu, locker, papan data siswa, agenda kegiatan, papan proker tahunan.	
9	Bimbingan Belajar	Siswa dipanggil sekali untuk diberi nasihat, diadakan les, dan ekstrakurikuler yang mendukung kemampuan siswa.	
10	Rung osis dan Ekstra Kurikuler lainnya	Ruang osis terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruangan ini cukup luas untuk melakukan rapat dan kegiatan osis. Ruangan osis di lengkapi dengan kamar mandi, kipas angin, meja, kusi dan lemari yang difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan untuk	



HASIL OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		penyimpanan berkas-berkas OSIS.  SMP Negeri 1 Mlati juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS.	
12	UKS	Ruang UKS SMP Negeri 1 Mlati terdapat 2 ruang UKS terletak disebelah utara ruang guru dan terletak di samping kanan leboratorium IPA dilengkapi dengan dua <i>bed</i> tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat dan perlengkapan P3K. Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah pengelola khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan. Peserta didik putra dan putri ditangani dalam ruang terpisah.	
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan dan Pelatihan KIR dilakukan secara rutin.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada penataran karya ilmiah untuk guru, mengikuti lomba-lomba lingkup kabupaten, provinsi atau nasional.	
16	Koperasi Siswa	Ruang koperasi terletak di sebelah kanan ruang tata usaha. Ruang koperasi di lengkapi dengan peralatan tulis, jajanan, dan perlengkapan lainnya.	
17	Tempat Ibadah	Terdapat Masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid miftakhul jannah. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat lima waktu berjamaah, shalat Jum'at berjamaah, dan shalat	





Universitas Negeri Yogyakarta

HASIL OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		Tarawih Witir pada bulan Ramadhan. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz' Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Selain itu juga terdapat tempat wudhu wanita dan tempat wudhu pria. Setiap hari Kamis dilaksanakan solat dhuha, dalam pelaksanaannya bergantian setiap kelas. Masjid telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMP N 1 MLATI termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara walaupun dipinggir jalan raya, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah.	
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa . Selain itu ada kamar mandi, ruang gudang.	

Koordinator KKN-PPL Sekolah/ Instansi

Sleman, 22 September 2014  
Mahasiswa,

Suharyono, S.Pd  
NIP. 1958060 198303 1015

Rustinah Amaliatun S.  
NIM. 11205241003



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Rustinah Amaliatun S. PUKUL : 11.30  
NO. MAHASISWA : 11205241003 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 MLATI  
TGL.OBSERVASI : 06 Maret 2014 FAK/JUR/PRODI : FBS/ Pend. Bahasa Daerah/Jawa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)	Menggunakan Kurikulum 2013
	2. Silabus	KBM sudah sesuai dengan silabus SMP N 1 Mlati.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	KBM dikelas sudah sesuai dengan RPP Materi yang diajarkan adalah mengenai saham, obligasi dan reksadana. Terdapat komponen RPP:  Identitas (nama mata pelajaran, sekolah, kelas/ semester, alokasi waktu), SK, KD, Indicator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran dan Metode, Langkah-Langkah Pembelajaran (pembuka, kegiatan inti, penutup), Penilaian Hasil Belajar.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**NPma.1**

Untuk mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

		sesuai dengan tingkat kepaahaman peserta didik. Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik focus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas, dan tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Jawa Krama, Ngoko alus dan Ngoko yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.
	6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
	7. Cara memotivasi siswa	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	8. Teknik bertanya	Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah papan tulis ( <i>white board</i> ), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah LKS "sembada"
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang cemplang cemplong dalam berbicara dan tidak sesuai dengan materi yang dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya mencatat



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**NPma.1**

Untuk mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

		setelah guru menjelaskan materi.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

Mlati , 22 September 2014

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Rusmini, S.P  
NIP. 196805191998022003

Rustinah Amaliatun S.  
NIM: 11205241003



FORMAT OBSERVASI  
KONDISI LEMBAGA

Npma. 1
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : RUSTINAH AMALIATUN S.PUKUL : 07.30 – 10.30 WIB  
NO. MAHASISWA : 11205241003 TEMPAT PRAKTIK : SMP 1 N MLATI  
TGL. OBSERVASI : 9 Maret 2014 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBD

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	<b>Observasi fisik</b>		
	a. Keadaan lokasi	SMP Negeri I Mlati terletak di Tirtoadi,Mlati, Sleman. Letaknya cukup strategis karena mudah diakses oleh masyarakat.	
	b. Keadaan gedung	Untuk bangunan kondisi kelas masih cukup bagus dan terawat. Namun pada beberapa ruang kelas lama perlu penataan ulang.	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sarana prasarana yang tersedia sudah cukup banyak dan sudah memadai, antara lain sudah tersedianya ruang praktek computer, laboratorium. Penyediaan LCD di setiap kelas sudah ada.	
	d. Keadaan personalia	Sudah baik	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	1) Ruang Kelas Dengan jumlah kelas yang banyak, maka ruang kelas yang sudah ada perlu diperhatikan kondisinya.. 2) Laboratorium Untuk kondisi tata ruang dan perlengkapan laboratoriumsudah cukup baik. 3) Ruang perpustakaan Penataan ruang perpustakaan masih kurang kondusif, karena ruang yang relatif sempit. Kemudian jumlah buku referensi yang masih terbatas	

		juga merupakan kendala tersendiri. 4) Fasilitas KBM (Media) Fasilitas KBM yang terdapat di SMP Negeri 1 Mlati sudah cukup memadai karena sudah tersediaan LCD disetiap ruang kelas., Akan tetapi ada beberapa kelas yang belum terpasang LCD.	
	f. Penataan ruang kerja	Sudah cukup baik	
	g. Aspek lain	-	
2.	<b>Observasi tata kerja</b>		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Sudah terstruktur	
	b. Program kerja lembaga	Baik	
	c. Pelaksanaan kerja	Berjalan lancar	
	d. Iklim kerja antar personalia	Baik	
	e. Evaluasi program kerja	Ada	
	f. Hasil yang dicapai	-	
	g. Program pengembangan	Banyak program pengembangan yang dilakukan oleh SMP N 1 Mlati, antara lain pengembangan kualitas pendidikannya dan sumber daya manusianya.	
	h. Aspek lain	-	

Mlati, 9 Maret 2014

Koordinator PPL Sekolah/ Instansi

Mahasiswa PPL

Suharyono, S.Pd.

Rustinah Amaliatun

NIP. 19580603 1983031015

NIM. 11205241003



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN HASIL KERJA INDIVIDU PPL TAHUN 2014

**F03**

Untuk  
mahasiswa

NOMOR LOKASI : 107  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 MLATI  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Tirtoadi, Mlati, Sleman.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sklh/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
PPL							
1	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	PROTA Kelas VII, PROTA Kelas VIII, RPP, Media Pembelajaran, Daftar Hadir telah terlaksana		Rp 50.000,-			Rp 50.000
2	Praktik Mengajar	Pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan respon peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan penilaian guru pembimbing.		Rp 65.000,-			Rp 65.000,-
3	Pengoreksian tugas	Pengoreksian tugas kelas VII B dan VII D serta VIII A telah terlaksana		Rp 5.000,-			Rp 5.000,-
4	Penyusunan soal Ulangan	Tersusun 1 butir soal Ulangan Harian uraian		Rp 50.000,-			Rp 50.000,-





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN HASIL KERJA INDIVIDU PPL TAHUN 2014

**F03**

Untuk  
mahasiswa

	Harian 1	beserta kunci jawaban					
5	Penggandaan soal Ulangan Harian 1	Soal Ulangan Harian 1 sebanyak 32 lembar		-			-
6	Pengoreksian Ulangan Harian VII B dan D	Nilai ulangan harian kelas VII B dan D		-			-
7	Penyusunan & penggandaan laporan PPL	Laporan PPL sebanyak 3 eksemplar.		Rp 75.000,-			Rp 75.000,-
<b>JUMLAH</b>				<b>Rp 245.000,-</b>			<b>Rp 245.000</b>

Kepala SMP N 1 MLATI

Dosen Pembimbing Lapangan PPL  
SMP N 1 MLATI

Mlati, 22 September 2014  
Mahasiswa PPL UNY 2014

Suparto, S.Pd.  
NIP. 196551107 198103 1 011

Sri Hertanti Wulan, S.Pd.  
NIP. 19840720 201012 2 005

Rustinah Amaliatun S.  
NIM. 11205241003



# MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY

TAHUN 2014

F01

Kelompok  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 MLATI  
ALAMAT SEKOLAH : Tirtoadi Mlati Sleman

NAMA MAHASISWA : Rustinah Amaliatun Solikah  
NIM : 11205241003  
FAK./JUR. : FBS/ Pendidikan Bahasa Daerah  
DOSEN PEMBIMBING : Sri Hertanti Wulan, S.Pd.

GURU PEMBIMBING : Rusmini, S.Pd

Program/Kegiatan		Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
TOTAL JAM														
PROGRAM PPL														
1	Observasi fisik													
	a. Persiapan	2												2
	b. Pelaksanaan	2	2											4
	c. Evaluasi		1											1
2	Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik													
	a. Persiapan			1										1
	b. Pelaksanaan			4										4
	c. Evaluasi			1										1
3	Penyusunan RPP													
	d. Persiapan			1	1	2	1			1	1	1		8
	e. Pelaksanaan			2	2	4	2			2	2	2		16

[illegible]

Kepala SMP N 1 MLATI

Suparto, S.Pd.  
NIP. 196551107 198103 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan PPL  
SMP N 1 MLATI

Sri Hertanti Wulan, S.Pd. M.Hum  
NIP 19840720 201012 2 005

Mlati, 22 September 2014

Mahasiswa PPL UNY 2014

Rustinah Amaliatun S.  
NIM. 11205241003

b. Pelaksanaan											6		6
c. Evaluasi											1		1
<b>TOTAL JAM</b>													231

Kepala SMP N 1 MLATI



Suparto, S.Pd.  
NIP. 196551107 198103 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan PPL



Sri Hertanti Wulan, S.Pd  
NIP. 19840720 201012 2 005

Mlati, 22 September 2014  
Mahasiswa FPL UNY 2014



Rustinah Amaliatun Solikah  
NIM. 11205241003

Daftar Usulan Kepala Sekolah/ Lembaga, Koordinator PPL Sekolah/ Lembaga  
Koordinator Administrasi PPL Sekolah/ Lembaga & Guru Pembimbing/ Instruktur  
Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Lokasi : SMP N 1 MLATI

Nama Kepala Sekolah/ Lembaga : Suparto, S.Pd.

Nama Koordinator KKN-PPL: Suharyono, S.Pd.

Nama Koordinator Administrasi :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi	Nama Guru Pembimbing/Instruktur	NIP
1.	Aditya Wahyu H.	11104244028	PEND. BIMBINGAN KONSELING – S1	Mulasih,S.Pd.	19740301 200501 2 009
2.	Siti Dinar Rohmawati	11104244043	PEND. BIMBINGAN KONSELING – S1	Mulasih,S.Pd.	19740301 200501 2 009
3.	Rustinah Amaliatun S.	11205241003	PEND. BAHASA DAERAH (JAWA) – S1	Rusmini,S.Pd.	19680519 199802 2 003
4.	Sri Dwi Hartanti	11205241018	PEND. BAHASA DAERAH (JAWA) – S1	Rusmini,S.Pd.	19680519 199802 2 003
5.	Bela Pramadita	11207241014	PEND. SENI KERAJINAN – S1		
6.	Hartaman Achmad K.	11207244026	PEND. SENI KERAJINAN – S1		
7.	Meila Nurhidayati	11401244009	PEND.KEWARGANEGARAAN&HUKUM – S1	Sri Asih, S.Pd	19550901 198303 2 004
8.	Rina Sulistyawati	11401244038	PEND.KEWARGANEGARAAN&HUKUM – S1	Sri Asih, S.Pd	19550901 198303 2 004

DAFTAR NILAI ULANGAN SISWA  
SMP N 1 MLATI TAHUN PELAJARAN :2013/2014

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : VII B  
Semester : 1

No	Nama Siswa	NIS	NILAI ULANGAN							DKB
			KKM=75	KKM=75	KKM=75					
			P1	P2	P3					
1	Agus Nugroho	5047	80							
2	Alda Fitriani	5048	90							
3	Anggi Destiana P	5049	90							
4	Anisa Rahma S	5050	80							
5	Bagas Triasdiana P	5051	80							
6	Bintang Tegar P N	5052	90							
7	Bisma Aditya B	5053	80							
8	Dinda Isnaini A	5054	90							
9	Dwi Wulandari	5055	75							
10	Dyah Wulansari	5056	80							
11	Erwin Rahmadhan	5057	70							
12	Fauziah Nur H	5058	90							
13	Gilang Nuzul R	5059	80							
14	Hanan Irsyad A	5060	80							
15	Hanif Dika P	5061	70							
16	Ika Lavenia	5062	90							
17	Ilham Risaf M	5063	90							
18	Irfan Saleh M	5064	80							
19	Istiqomah	5065	80							
20	Kharisma Widi	5066	85							
21	Muhammad Risky R	5067	90							
22	Muhammad Ammar	5068	80							
23	Muhammad Risqi N	5069								
24	Nadila Putri A	5070	80							
25	Putri Oktaviana	5071	90							
26	Raihan Arif R	5072	70							
27	Redita Putri A	5073	90							
28	Salmon W	5074	75							
29	Sefiana Dian N	5075	90							
30	Septia Chiri E	5076	90							
31	Siti Nurani	5077	60							
32	Yoga Adi W	5078	80							

Mlati, 08 Agustus 2014

Mengetahui  
Guru Pengampu,

Mahasiswa

Rusmini S.Pd  
NIP. 19680519 199802 2 003

Rustinah Amaliatun Sholikhah  
NIM 11205241003





# KARTU BIMBINGAN PPL

## PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN 2014.....

# F04

## UNTUK MAHASISWA

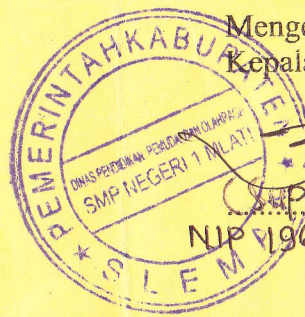
Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 1 MLATI  
Alamat Sekolah : Tirtoadi, Mlati, Sleman Fax./ Telp. Sekolah :  
Nama DPL PPL :  
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Bahasa Daerah / Jawa / FBS  
Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	13/8 '14	2	Alokasi jam mengajar		
2	23/8 '14	2	konsultasi PPP		
3	4/9 '14	2	evaluasi Penilaian		
4	13/9 '14	2	Penyusunan laporan		

### PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga



(Suparto, S. Pd)  
NIP 196551107 198103 1 011

Mhs PPL Prodi .....

(Rusnah Ainaliatun S.)



DAFTAR NILAI ULANGAN SISWA  
SMP N 1 MLATI TAHUN PELAJARAN :2013/2014

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : VII D  
Semester : 1

No	Nama Siswa	NIS	NILAI ULANGAN							DKB
			KKM=70	KKM=70	KKM=70					
				P2	P3					
1	Amanda Meisya Shabela	5111	70							
2	Anggi Pramana	5112								
3	Annisa Amalia	5113	80							
4	Azis Arif Fudin	5114	75							
5	Bagus Rozaq	5115	75							
6	Brawijaya	5116	80							
7	Deva Nanda Listyyanto	5117	90							
8	Divkha Amanda	5118	80							
9	Fentia Swiengki	5119	75							
10	Feny Syahrani	5120	75							
11	Firdaus Gusmiantoro	5121	75							
12	Galih Candra Priambada	5122	90							
13	Gracia Primaningrum	5123	90							
14	Ikhsan Hanaan	5124	90							
15	Indra Kurniyadi	5125	70							
16	Irma Widyastuti	5126	70							
17	Kurnia Sulistya Rini	5127	90							
18	Laila Usamah Annabila	5128	80							
19	Muhamad Ghaizka	5129	90							
20	Muhammad Adityawan	5130	75							
21	Muhammad Rizky Darmawan	5131	85							
22	Mutiara Jannah	5132	65							
23	Nadia Alifa Rafida	5133	70							
24	Nuri Anggraini	5134	70							
25	Permadhi Wisnu Murti	5135	50							
26	Puja Ayu Suciya Ningsih	5136	70							
27	Putri Rachma Annisa	5137	90							
28	Qran Nadin Puspa	5138	80							
29	Riyadh Ilham Ardhanto	5139	60							
30	Rizky Bima Mahira'	5140	90							
31	Tika Sahira	5141	45							
32	Tristine Oktaviani	5142	80							

Mlati, 08 Agustus 2014

Mengetahui  
Guru Pengampu,  
  
Rusmini S.Pd  
NIP. 19680519 199802 2 003

Mahasiswa  
  
Rustinah Amaliatun Sholikhah  
NIM 11205241003

DAFTAR NILAI ULANGAN SISWA  
 SMP N 1 MLATI TAHUN PELAJARAN :2013/2014

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas : VIII A  
 Semester : 1

No	Nama Siswa	NIS	NILAI ULANGAN						
			KKM=75	KKM=75	KKM=75				DKB
			P1	P2	P3				
1	Adam Rayaldi	4881	90						
2	Ade Joko A Putra	4882	80						
3	Adelia Septiningrum	4883	90						
4	Afkar S. Z	4884	80						
5	Ahmad Sauki A.Z	4885	80						
6	Alissa Nikman N	4886	90						
7	Alvin Ilham M	4887	80						
8	Angki Prana Mukti	4888	90						
9	Aprilia Tri Martina	4889	75						
10	Ayu Risma Dewi	4890	80						
11	Dewi Rosya W.H	4891	80						
12	Dewi Rosyi W.H	4892	90						
13	Dina Wina F Retnosari	4893	80						
14	Fahriza Umar F	4894	80						
15	Faryza Zulfy R	4895	70						
16	Gina Satya	4896	90						
17	Hanna Saila Rizky	4897	90						
18	Ibnu Irawan	4898	80						
19	Icuk Imam R	4899	80						
20	Irna Ari Maghira	4900	85						
21	Isna Murti Caeli	4901	90						
22	Muhammad Ihsan	4902	80						
23	M. Zidane D.M.H	4903	90						
24	Nabila Putri I	4904	80						
25	Nitih Kasih D.P	4905	90						
26	Noviana W.S	4906	80						
27	Obie N Pratama	4907	90						
28	Putri Dea Amalia	4908	75						
29	Ridwan Nuradi	4909	90						
30	Rusdi Zuhud	4910	90						
31	Shendy M Perdana	4911	90						
32	Tri Hartanto	4912	80						

Mlati, 08 Agustus 2014

Mengetahui  
 Guru Pengampu,

Mahasiswa

Rusmini S.Pd  
 NIP. 19680519 199802 2 003

Rustinah Amaliatun Sholikhah  
 NIM 11205241003

PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran		: Bahasa Jawa																						
Nama Proyek		: unggah-ungguh dalam kehidupan																						
Alokasi Waktu		: 2x 40																						
Kelas		: VII B																						
No	Nama Siswa	ASPEK KINERJA YANG DINILAI																				Jumlah Skor	Nilai Akhir (Huruf)	
		wicara/vokal/pengucapan																						
		100%																						Nilai Akhir 3
		aspek wicara					tataran bahasa					aspek sikap					busana							
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	Agus Nugroho				v				v				v						v		1,50	5,55	A	
2	Alda Fitriani				v				v						v				v		1,50	5,55	A	
3	Anggi Destiana P				v				v				v						v		1,50	4,89	A	
4	Anisa Rahma S				v					v				v					v		1,50	5,55	A	
5	Bagas Triasdiana P					v				v					v				v		1,50	6,22	A	
6	Bintang Tegar P N					v				v					v				v		1,50	6,22	A	
7	Bisma Aditya B					v				v					v				v		1,50	6,22	A	
8	Dinda Isnaini A					v			v						v				v		1,50	5,72	A	
9	Dwi Wulandari					v				v					v				v		1,50	6,05	A	
10	Dyah Wulansari					v				v					v				v		1,50	6,05	A	
11	Erwin Rahmadhan					v				v					v				v		1,50	6,05	A	
12	Fauziah Nur H					v									v				v		1,50	4,89	A	
13	Gilang Nuzul R					v				v						v			v		1,50	6,22	A	
14	Hanan Irsyad A					v				v						v			v		1,50	6,22	A	
15	Hanif Dika P					v				v					v				v		1,50	6,22	A	
16	Ika Lavenia					v				v					v				v		1,50	6,05	A	
17	Ilham Risaf M					v					v					v			v		1,50	6,39	A	
18	Irfan Saleh M					v					v					v			v		1,50	5,55	A	
19	Istiqomah					v				v						v			v		1,50	5,55	A	
20	Kharisma Widi					v				v						v			v		1,50	5,55	A	
21	Muhammad Risky R					v				v						v			v		1,50	5,55	A	
22	Muhammad Ammar					v				v						v			v		1,50	5,55	A	
23	Muhammad Risqi N					v				v						v			v		1,50	5,55	A	
24	Nadila Putri A						v				v					v			v		1,50	6,22	A	
25	Putri Oktaviana						v				v					v			v		1,50	6,22	A	
26	Raihan Arif R					v						v				v			v		1,50	5,72	A	
27	Redita Putri A					v					v					v			v		1,50	5,55	A	
28	Salmon W						v				v					v			v		1,50	6,22	A	
29	Sefiana Dian N						v				v					v			v		1,50	6,05	A	
30	Septia Chiri E						v				v					v			v		1,50	6,05	A	
31	Siti Nurani						v				v					v			v		1,50	6,22	A	
32	Yoga Adi W					v					v					v			v		1,50	5,55	A	
Rerata		176,00	-	-	-	-	172,00	-	-	-	-	192,00	-	-	-	-	176,00	-	-	-	400,00	917,67	A	
Kriteria		A	-	-	-	-	A	-	-	-	-	A	-	-	-	-	A	-	-	-	A	A	-	

Mlati, 30 September 2014

Mengetahui

Guru Matapelajaran

Rusmini, S.Pd.

NIP 19680519 199802 2 003

Mahasiswa

Rustinah Amaliatun S.

NIM 11205241003

PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran		: Bahasa Jawa																						
Nama Proyek		: unggah-ungguh dalam kehidupan																						
Alokasi Waktu		: 2x 40																						
Kelas		: VII D																						
No	Nama Siswa	ASPEK KINERJA YANG DINILAI																				Jumlah Skor	Nilai Akhir (Huruf)	
		wicara/vokal/pengucapan																						
		100%																						Nilai Akhir 3
		aspek wicara					tataran bahasa					aspek sikap					busana							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Amanda Meisya Shabela					v				v				v						v	1,50	5,64	A	
2	Anggi Pramana					v				v						v				v	1,50	5,64	A	
3	Annisa Amalia					v				v						v				v	1,50	5,55	A	
4	Azis Arif Fudin					v					v					v				v	1,50	5,64	A	
5	Bagus Rozaq						v				v						v			v	1,50	6,31	A	
6	Brawijaya						v					v					v			v	1,50	6,39	A	
7	Deva Nanda Listyyanto						v				v						v			v	1,50	6,22	A	
8	Divkha Amanda						v					v						v		v	1,50	6,39	A	
9	Fentia Swiengki						v					v					v			v	1,50	6,05	A	
10	Feny Syahrani						v					v					v			v	1,50	6,22	A	
11	Firdaus Gusmiantoro Putra						v					v					v			v	1,50	6,31	A	
12	Galih Candra Priambada						v										v			v	1,50	5,55	A	
13	Gracia Primaningrum						v					v					v			v	1,50	6,31	A	
14	Ikhsan Hanaan Primastomo						v					v						v		v	1,50	6,22	A	
15	Indra Kurniyadi						v						v					v		v	1,50	6,39	A	
16	Irma Widyastuti						v					v						v		v	1,50	6,14	A	
17	Kurnia Sulistya Rini						v					v						v		v	1,50	6,39	A	
18	Laila Usamah Annabila						v					v						v		v	1,50	5,55	A	
19	Muhamad Ghaizka Sankarya						v						v					v		v	1,50	6,39	A	
20	Muhammad Adityawan Pramana Putra						v						v					v		v	1,50	5,81	A	
21	Muhammad Rizky Darmawan						v					v						v		v	1,50	5,55	A	
22	Mutiara Jannah						v					v						v		v	1,50	5,55	A	
23	Nadia Alifa Rafida						v					v						v		v	1,50	5,64	A	
24	Nuri Anggraini							v				v							v	v	1,50	6,22	A	
25	Permadhi Wisnu Murti							v				v						v		v	1,50	6,31	A	
26	Puja Ayu Suciya Ningsih						v						v							v	1,50	5,81	A	
27	Putri Rachma Annisa						v					v								v	1,50	5,64	A	
28	Qran Nadin Puspa Alfaarizh						v					v								v	1,50	5,55	A	
29	Riyadh Ilham Ardhanto							v				v								v	1,50	6,05	A	
30	Rizky Bima Mahira'							v					v							v	1,50	6,48	A	
31	Tika Sahira							v				v								v	1,50	6,22	A	
32	Tristine Oktaviani						v					v								v	1,50	5,55	A	
Rerata		380,00	-	-	-	-	380,00	-	-	-	-	199,00	-	-	-	-	380,00	-	-	-	400,00	927,58	A	
Kriteria		A	-	-	-	-	A	-	-	-	-	A	-	-	-	-	A	-	-	-	A	A	-	

Mlati, 30 September 2014

Mengetahui

Guru Matapelajaran

Mahasiswa

Rusmini, S.Pd.

Rustinah Amaliatun S.

NIP 19680519 199802 2 003

NIM 11205241003

PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran		: Bahasa Jawa																							
Nama Proyek		: unggah-ungguh dalam kehidupan																							
Alokasi Waktu		: 2x 40																							
Kelas		: VII D																							
No	Nama Siswa	ASPEK KINERJA YANG DINILAI																				Jumlah Skor	Nilai Akhir (Huruf)		
		wicara/vokal/pengucapan																							
		100%																						Nilai Akhir 3	
		aspek wicara					tataran bahasa					aspek sikap					busana								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	Adam Rayaldi					v					V				v						v	1,50	5,81	A	
2	Ade Joko A Putra					v					V						v					v	1,50	5,81	A
3	Adelia Septiningrum					V					v						v				v		1,50	5,55	A
4	Afkar S. Z					V					v					v					v		1,50	6,31	A
5	Ahmad Sauki A.Z					v					v						v				v		1,50	6,31	A
6	Alissa Nikman N					v					v						v				v		1,50	6,39	A
7	Alvin Ilham M					v					v						v				v		1,50	6,22	A
8	Angki Prana Mukti					v					v						v				v		1,50	6,48	A
9	Aprilia Tri Martina					v					v					v					v		1,50	6,05	A
10	Ayu Risma Dewi					v					v						v				v		1,50	6,39	A
11	Dewi Rosya W.H					v					v						v				v		1,50	6,31	A
12	Dewi Rosyi W.H					v											v				v		1,50	5,55	A
13	Dina Wina F Retnosari					v					v						v				v		1,50	6,31	A
14	Fahriza Umar F					v					v						v				V		1,50	6,31	A
15	Faryza Zulfy R					v					v						v				v		1,50	6,39	A
16	Gina Satya					v					v						v				v		1,50	6,14	A
17	Hanna Saila Rizky					v					v						v				v		1,50	6,39	A
18	Ibnu Irawan					v					v						v				v		1,50	6,48	A
19	Icuk Imam R					v					v						v				v		1,50	6,39	A
20	Irna Ari Maghira					v					v						v				v		1,50	5,81	A
21	Isna Murti Caeli					v					v						v				v		1,50	5,55	A
22	Muhammad Ihsan					v					v						v				v		1,50	5,55	A
23	M. Zidane D.M.H					v					v						v				v		1,50	5,64	A
24	Nabila Putri I					v					v						v				v		1,50	6,22	A
25	Nitih Kasih D.P					v					v						v				v		1,50	6,31	A
26	Noviana W.S					v					v						v				v		1,50	5,81	A
27	Obie N Pratama					v					v						v				v		1,50	5,64	A
28	Putri Dea Amalia					v					v						v				v		1,50	5,55	A
29	Ridwan Nuradi					v					v						v				v		1,50	6,05	A
30	Rusdi Zuhud					v					v						v				v		1,50	6,48	A
31	Shendy M Perdana					v					v						v				v		1,50	6,22	A
32	Tri Hartanto					v					v						v				v		1,50	5,55	A
Rerata		98,00	-	-	-	-	98,00	-	-	-	-	199,00	-	-	-	-	98,00	-	-	-	400,00	932,33	A		
Kriteria		A	-	-	-	-	A	-	-	-	-	A	-	-	-	-	A	-	-	-	A	A	-		

Mlati, 30 September 2014

Mengetahui

Guru Matapelajaran

Mahasiswa

Rusmini, S.Pd.

Rustinah Amaliatun S.

NIP 19680519 199802 2 003

NIM 11205241003

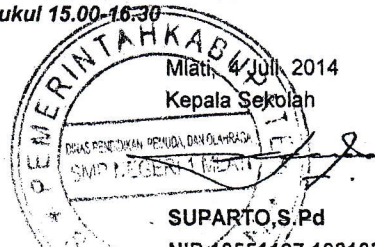


9x

**JADWAL PELAJARAN SMP NEGERI 1 MLATI**  
**SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

HARI	JAM	WAKTU	KELAS				KELAS				KELAS				PIKET	KODE	KETERANGAN		
			7 A	7 B	7C	7D	8 A	8 B	8C	8D	9 A	9 B	9 C	9 D			NAMA GURU	MAPEL	
SENIN	1	07.00-07.40	Upacara												3	1	SUPARTO, S.Pd.	B K	
	2	07.40-08.20	4	9	16	5	14	8	17	10	11	12	20	24		2	RUSMINI, S.Pd. ( MAT )	Mat 7+8A	
	3	08.20-09.00	4	9	16	5	14	8	17	10	11	12	20	24		3	SIGIT LUGITO, S.Pd.	IPS 7BCD	
	4	09.15-09.55	9	4	24	8	2	17	10	5	19	11	20	12		4	Hj. PURWANINGSIHATI, S.Pd.	Indo 9+7ABC	
	5	09.55-10.35	9	4	24	23	2	17	10	5	19	11	12	20		5	SUWARTINAH, S.Pd.	Indo 8+7D	
	6	10.35-11.15	6	8	4	23	17	16	14	27	12	25	19	20		6	KUSNIYATI, S.E.	PRAKR 7+8CD	
	7	11.30-12.10	6	8	4	23	17	16	14	27	12	25	19	20		7	SUHARYONO, S.Pd.	BK 7+8A	
	8															8	SRI ASIH, BA.	PKn 7+8	
		13.00-14.30	Pengem.Dir													9	Dra. Hj. DEWI M, S.Pd.	Ingg 7+8AB	
SELASA	1	07.00-07.40	12	24	4	2	5	11	13	14	17	19	15	10	5	10	Drs. DEDI MULYADI	Mat 9+8CD	
	2	07.40-08.20	12	24	4	2	5	11	13	14	17	19	15	10		11	JAMHARI, S.Pd.Jas.	Penjas 7+8+9	
	3	08.20-09.00	24	4	2	16	8	11	13	17	18	15	10	19		12	CH. WIDAYATMI, S.Pd.	IPS 9+7A	
	4	09.15-09.55	24	4	2	16	11	5	14	17	18	15	10	19		13	BIBIANA ESTRIP, S.Pd.	IPA 8ABC	
	5	09.55-10.35	4	2	6	9	11	5	14	8	10	32	12	21		14	IRMINA SURYATI, S.E.	IPS 8ABCD	
	6	10.35-11.15	4	2	6	9	11	16	20	8	10	32	12	21		15	SUMAGE HANDAYANI, S.Pd.	IPA 9ABC	
	7	11.30-12.10	8	6	3	24	9	14	20	19	32	21	17	12		16	Dra. ENI PUJI ASTUTI	PAI 7+8	
	8	12.10-12.50	8	6	3	24	9	14	20	19	32	21	17	12		17	RUSMINI, S.Pd.	B. Jawa 7+8+9	
		13.30-14.50					Pengem. Diri									18	JUMILAH	PKK 9	
RABU	1	07.00-07.40	2	24	16	6	9	5	8	11	12	10	19	4	7	19	SUWARTO, S.Pd.	INGG 9+8CD	
	2	07.40-08.20	2	24	3	6	9	5	8	11	15	10	19	4		20	TRI MARGONO	SBK 8+9	
	3	08.20-09.00	16	24	3	7	8	9	1	11	15	17	4	18		21	KISMANTARA	TIK 9ABCD	
	4	09.15-09.55	16	2	23	24	8	9	11	5	22	17	4	18		22	MULASIH, S.PD.	BK 9+8B	
	5	09.55-10.35	9	2	23	24	16	22	11	5	16	25	10	19		23	TITI ASIH KSVARA, S.Pd.	SBK 7	
	6	10.35-11.15	9	2	23	24	16	20	11	1	19	15	25	10		24	SULISTYAWATI, S.Pd.	IPA 7+9D	
	7	11.30-12.10	12	3	4	17	5	20	13	8	10	19	15	25		25	SUDIYONO, S.Pd.I.	PAI 9ABCD	
	8	12.10-12.50	12	3	4	17	5	20	13	16	25	10	19	24		26	SURATMI, S.Pd.	MAT 8B	
		13.30-14.50														27	WAHYU LESTARI N, S.Pd.	IPA 8D	
KAMIS	1	07.00-07.40	11	3	9	8	7	5	10	14	12	15	4	24	2	28	L TURYANI	PA Katholik	
	2	07.40-08.20	11	3	9	8	16	5	10	14	12	15	4	24		29	DEWI ANNA ARIYANTI, S.Th.	PA Kristen	
	3	08.20-09.00	11	16	2	9	13	14	10	27	15	4	18	19		30	WAHYU K, SH.	PKn 9ABCD	
	4	09.15-09.55	17	11	2	9	13	14	5	27	15	4	18	19		31			
	5	09.55-10.35	17	11	2	3	14	26	5	27	4	19	32	12		32			
	6	10.35-11.15	24	11	7	3	14	26	8	20	4	19	32	12					
	7	11.30-12.10	24	9	8	5	18	13	16	20	19	12	25	32					
	8	12.10-12.50	24	9	8	5	18	13	16	20	19	12	25	32					
		13.30-14.50									Pengem.Dir								
JUM'AT	1	07.00-07.40	KEGIATAN JUM'AT PAGI												4	Kelas	WALI KELAS		
	2	07.40-08.20	8	16	9	3	5	26	19	10	25	22	11	17		7A	CH. WIDAYATMI, S.Pd.		
	3	08.20-09.00	4	16	9	3	5	26	19	10	25	18	11	17		8	7B	TITI ASIH KSVARA, S.Pd	
	4	09.15-09.55	4	7	24	2	13	26	16	10	20	18	22	11		11	7C	SRI ASIH, B.A.	
	5	09.55-10.35	7	4	24	2	13	9	5	19	20	10	12	11		15	7D	SUWARTINAH, S.Pd.	
	6	10.35-11.15	16	4	24	2	13	9	5	19	20	10	12	22					
		15.00-17.00														8A	BIBIANA ESTRIP, S.Pd.		
SABTU	1	07.00-07.40	Ulangan Bersama												9	8B	Dra. DEWI MUSLIMAH, S.Pd.		
	2	07.40-08.20	23	17	11	5	2	13	19	16	10	20	15	4		12	8C	Dra. ENI PUJI ASTUTI	
	3	08.20-09.00	23	17	11	5	2	13	19	16	10	20	15	4		19	8D	KUSNIYATI, S.E.	
	4	09.15-09.55	23	8	11	16	2	13	5	6	4	20	21	10		24	9A	SUDIYONO, S.Pd.I.	
	5	09.55-10.35	2	23	17	11	20	8	5	6	4	12	21	10			9B	JUMILAH, S.Pd.	
	6	10.50-11.30	2	23	17	11	20	18	6	5	21	4	10	25			9C	RUSMINI, S.Pd.	
	7	11.30-12.10	2	23	8	11	20	18	6	5	21	4	10	25			9D	SULISTYAWATI, S.Pd.	
		PRAMUKA				PRAMUKA													

Catatan : Pengembangan Diri Olahraga Prestasi dilaksanakan sore hari pukul 15.00-16.30





## Kh

JULI 2014						
	6	13	20	27		
AHAD						
SENIN		14	21	28		
SELASA		15	22	29		
RABU		16	23	30		
KAMIS		17	24	31		
JUMAT		18				
SABTU		19				
DOMINGO		20				

		FEBRUARI 2015						
AHAD		1	8	15	22			
SENIN		2	9	16	23			
SELASA		3	10	17	24			
RABU		4	11	18	25			
KAMIS		5	12	19	26			
JUMAT		6	13	20	27			
SABTU		7	14	21	28			

Libur Semester  
MOS  
Pesantren Kilat  
Libur Umum  
Porsenitas

[illegible]

NIP. 19851107 19810  
 SUPARTO S.Pd.  
 KEPALA SEKOLAH  
 MIA 4 Juli 2014

**Catatan** : Kalender dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi

NIP/19551107 198103 1 011

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mlati  
Kelas/Semester : VIII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Unggah-ungguh dalam kehidupan  
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di sekolah</li><li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di rumah</li></ol>
2	2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru, dan orang tua.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Santun dalam berbahasa untuk melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.</li><li>2. Santun dalam bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru dan orang tua.</li></ol>

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk meminta perhatian dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.</li></ol>



		<ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk memuji dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.</li> <li>Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk meminta ijin dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.</li> </ol>
--	--	--

### C. Tujuan Pembelajaran :

#### Pertemuan Pertama:

- Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa jawa untuk meminta perhatian dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.
- Dengan praktek langsung siswa dapat menerapkan penggunaan tataran bahasa jawa untuk meminta perhatian dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.

#### Pertemuan kedua:

- Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa jawa untuk memuji dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.
- Dengan praktek langsung siswa dapat menerapkan penggunaan tataran bahasa jawa untuk memuji dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.

#### Pertemuan Ketiga:

- Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa jawa untuk mengucapkan terima kasih dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.
- Dengan praktek langsung siswa dapat menerapkan penggunaan tataran bahasa jawa untuk meminta ijin dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua

### D. Materi Pembelajaran

Materi untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin dilingkungan sekolah

#### Pertemuan pertama

##### 1. Meminta Perhatian

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Sinta kang lagi ngasta ing kelas nuli noleh asale swara. Katon ing kono Deni karo Danang. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas wolu A

Deni : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun ijin badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca kelas wolu A.

Bu Sinta : “Oh iya mas. Mangga”

“Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-

wara”.

Deni : “Sugeng siyang kanca-kanca. Kepareng kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya pengurus OSIS ing kelas wolu A bilih samangke saksampun pasinaon paripurna kasuwun kempal wonten ruang OSIS saperlu ngrembag kegiatan kangge mapag dinten kamardikan RI ingkang kaping 69. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”

Sakwise rampung anggone menehake wara-wara Deni lan Danang banjur ngaturake panuwun marang bu Sinta guru kang ngasta ing kelas wolu A. Bocah loro iku nyuwun pamit kanthi sopan.

## **Pertemuan Kedua**

### **2. Memuji utawa Pangalembana**

#### **Lomba Sesorah**

Ana sangarepe kaca lemari, Ratri tansah umak-umik. Kadhang kala sirahé melu gela-gelo. Tangane loro melu obah. Kaya wong kang nuduhake. Bu Wasita pirsolahe Ratri, mesem.

Bu Wasito : “Ratri, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa? Kok ya nganggo mic barang”.

Ratri : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.

Bu Wasita : “Ratri, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng”.

Ratri : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan aggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih

leres, Bu”.

Bu Wasita : “Wis aja sumelang, bapakmu iku wiwit biyen tekan saiki isih pinter sesorah”.

Ratri : “Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipungladhi kalihan bapak”.

Bu Wasita : “Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah aperlune wae”.

Ratri : “Kasinggihan Bu, ancas kula panci mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu”.

Bu Wasito : “Iya ratri, aku lan kowe kudu tansah ndedonga muga-muga bapakmu tansah pinaringan keslametan”.

Ratri : “Inggih, Bu”.

Piwulang budi pekerti:

1. Yen kowe kepengin bisa kudu wani sinau lan latihan
2. Ora kena umuk yen dialem dening wong liya malah kepara sregep anggone latihan
3. Kudu ngajeni asiling karya wong liya
4. Ora kena nyacad apa kang wis ditindakake wong liya

## **Pertemuan ketiga**

### **3. Meminta Ijin**

Nyuwun Idin

Pak Prasetyo lagi nerangake bocah-bocah babagan tata krama. Bocah-bocah padha nggatekake kanthi premati. Wis sawetara Wigdati krasa kepengin nguyuh. Sawise ora tahan maneh, Widati ngadeg banjur ngacungake tangan. Widati ngadeg banjur mlaku alon-alon nyedhaki Pak Prasetyo. Tangan ngapurancang, awak rada mbungkuk, matur alon nanging cetha.

**Widati** : “Nuwun sewu, Pak. Kula nyuwun idin badhe dhateng kolah.”

**Pak Prasetyo** : “Ya kana (Sajroning Widati menyang kolah, Pak Prasetyonerusake anggone ngendikan).

**Pak Prasetyo** : “Ya kaya mangkono iku patrape menawa arep nyuwun idin, nuduhake rasa urmat marang wong sing disuwuni idin. Mlaku, lungguh, omong, iku kabeh kudu nganggo tata krama (ora let suwe Widati mlebu maneh banjur matur marang Pak Prasetyo.

**Widati** : “Sampun, Pak matur nuwun”

**Pak Prasetyo** : “iya padha-padha (Pak Prasetyo karo manthuk-manthuk) (Widati alon-alon minger banjur lungguh ing papane. Pak Prasetyo nerusake pangandikane.)

**Pak Prasetyo** : “Bocah-bocah, patrape Widati mau iku becik, dadi sadurunge lan sawise nindakake perlune kudu matur, ora lali ngaturake panuwun marang sing maringi idin. Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang, yen kepengin menyang kolah aja diampet mundhak lara wetenge. Bocah-bocah banjur mangerti yen patrape lan ature Widati iku becik, pantes diconto. Sebab iku minangka tuladha tata kramane yan arep nyuwun idin.

Piwulang budi pekerti:

1. Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang marang sapa wae
2. Sadurunge lan yen wis rampung perlune kudu matur lan ngaturake panuwun
3. Tata krama sing becik bisa gawe tentreming pikir sing nyawang lan sing nglakoni
4. Yen arep matur karo guru migunakake basa krama sing becik lan patrap sing apik
5. Nggatekake kabeh sing dingendikakake guru

#### **E. Alokasi Waktu**

Pertemuan pertama	2 X 40 menit.
Pertemuan kedua	2 X 40 menit
Pertemuan ketiga	2 X 40 menit.

#### **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan Scientific  
Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.
2. Model Pembelajaran  
Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,
3. Metode  
Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

#### **G. Sumber Belajar**

Jatirahayu, Warih, dkk. 2012. Wasitatama 2. Yogyakarta :Yudhistira  
-----2010. Prasaja. Yogyakarta: Pelangi  
Kamus unggah-ungguh basa, Kanisius. Yogyakarta  
Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset.

## H. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan pertama

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	<p>Bersama kelompoknya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati penggunaan bahasa Jawa untuk meminta perhatian,dalam tayangan video dan teks percakapan yang disajikan</li> <li>2. Peserta didik mengamati penerapan sikap untuk meminta perhatiandalam video yang disajikan</li> </ol>	60 menit
	Menanya	<p>Bersama kelompoknya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bertanya jawab tentang penggunaan bahasa Jawa untuk meminta perhatian</li> <li>2. Peserta didik bertanya jawab tentang penerapan sikap ketika meminta perhatian</li> </ol>	
	Elaborasi Menalar	Peserta didik melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian dalam wacanayang disajikan.	
		Peserta didik didalam kelompok membuat percakapan tentang meminta perhatiankepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	Peserta didik mempraktekan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam meminta perhatian.	

Penutup		<p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang unggah-ungguh dalam meminta perhatian.</p> <p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk mempelajari tatacara meminta perhatiandengan orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	10 menit
---------	--	--	----------

## Pertemuan kedua

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan inti	Eksplorasi Mengamati	<p>Bersama kelompoknya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik mengamati penggunaan bahasa Jawa untuk memuji,dalam tayangan video dan teks percakapan yang disajikan</li> <li>4. Peserta didik mengamati penerapan sikap untuk memuji dalam video yang disajikan</li> </ol>	60 menit
	Menanya	<p>Bersama kelompoknya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik bertanya jawab tentang penggunaan bahasa Jawa untuk memuji.</li> <li>4. Peserta didik bertanya jawab tentang penerapan sikap ketika memuji.</li> </ol>	
	Elaborasi Menalar	<p>Peserta didik melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memuji dalam wacana yang disajikan.</p>	
		<p>Peserta didik didalam kelompok membuat percakapan tentang memuji kepada orang</p>	

		lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	Peserta didik mempraktekan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam memuji.	
Penutup		<p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang unggah-ungguh dalam memuji.</p> <p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk mempelajari tatacara meminta perhatian, memuji, meminta ijin dengan orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	10 menit

### Pertemuan ketiga

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi Mengamati	<p>Bersama kelompoknya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati penggunaan bahasa Jawa untuk memuji, dalam tayangan video dan teks percakapan yang disajikan</li> <li>2. Peserta didik mengamati penerapan sikap untuk memuji dalam video yang disajikan</li> </ol>	60 menit
	Menanya	<p>Bersama kelompoknya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bertanya jawab tentang penggunaan bahasa Jawa untuk memuji.</li> <li>2. Peserta didik bertanya jawab tentang penerapan sikap ketika memuji.</li> </ol>	
	Elaborasi		

	Menalar	Peserta didik melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memuji dalam wacana yang disajikan.	
		Peserta didik didalam kelompok membuat percakapan tentang memuji kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	
	Konfirmasi Mengasosiasi	Peserta didik mempraktekan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam memuji.	
Penutup		<p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang unggah-ungguh dalam memuji.</p> <p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk mempelajari tatacara meminta perhatian, memuji, meminta ijin dengan orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	10 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

### 1. Penilaian Sikap Spiritual (Penilaiandiri)

InstrumenObservasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Menghormati orang lain pada saat berbicara .

**Petunjuk:**

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
  2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
- Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar unggah-ungguh bahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh bahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh bahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

**Kriteria Penskoran**

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Sangatsetuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S)        | 4 |
| 3. Kurangsetuju (KS) | 2 |
| 4. Tidaksetuju (TS)  | 1 |

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

**2. Penilaian Sikap Sosial**

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	2. Tertib dalam kegiatan



3.	Hati-hati	3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan.
4.	Tanggung jawab	4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
5.	Cinta Lingkungan	5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

#### Kriteria Penskoran

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Sangatsetuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S)        | 4 |
| 3. Kurangsetuju (KS) | 2 |
| 4. Tidaksetuju (TS)  | 1 |

#### PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

## 2. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
c. Kisi-kisi :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias mengikuti diskusi
			4	Sangat Tekun dan antusias mengikuti diskusi
			5	
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab	1	Pasip
			2	Kurang aktif

		pertanyaan dengan benar	4 5	Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran Kurang toleran Toleran Sangat toleran

#### PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

#### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

### 3. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- Bentuk Instrumen : Penugasan
- Kisi-kisi :

#### Kisi-kisi unjuk kerjameminta perhatian:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor dan Kriteria
1	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta perhatian	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta perhatian	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
Skor maksimal			20	

#### Instrumen :

Paragakna kepriye carane nalika kowe njaluk kawigaten marang wong liya!

#### PEDOMAN PENILAIAN

#### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90

4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**Kisi-kisi unjuk kerjamemuji:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam memuji	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam memuji	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
3	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>	

Instrumen Penilaian:

Paragakna kepriye carane nalika kowe paring pangalembana marang wong liya!

**PEDOMAN PENILAIAN**

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**Kisi-kisi unjuk kerjameminta ijin:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta ijin	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta ijin	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta ijin	1 2 4 5	Sangat kurang rapi Kurang rapi Rapi Sangat rapi
Skor maksimal			20	

#### Instrumen :

Paragakna kepriye carane nalika kowe njaluk ijin arep rapat OSIS marang bapak utawa ibu guru ing kelas!

#### PEDOMAN PENILAIAN TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

#### 4. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan isi percakapan dengan unggah-ungguh Jawa tentang meminta perhatian.	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menjelaskan isi percakapan dengan unggah-ungguh Jawa tentang memuji	Soal uraian 1
3	Siswa dapat memnjelaskan isi percakapan dengan unggah-ungguh Jawa tentang meminta ijin	Soal uraian 1

#### Instrumen Penilaian :

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Sinta kang lagi ngasta ing kelas nuli noleh asale swara. Katon ing kono Deni karo Danang. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas wolu A

Deni : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun ijin badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca kelas wolu A.

Bu Sinta : “Oh iya mas. Mangga”

Deni : “Sugeng siyang kanca-kanca. Kepareng kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya pengurus OSIS ing kelas wolu A bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna kasuwun kempal wonten ruang OSIS saperlu ngrembag kegiatan kangge mapag dinten kamardikan RI

ingkang kaping 69. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”

1. Kanthi adhedhasar wacana ing dhuwur jelasna ukara kang isine njaluk kawigaten!
2. Kanthi adhedhasar wacana ing dhuwur andharna ukara kang isine njaluk ijin!  
Bu Wasito : “Ratri, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa? Kok ya nganggo mic barang”.  
Ratri : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.  
Bu Wasita : “Ratri, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mampang”.  
Ratri : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan anggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih leres, Bu”.

- 
3. Kanthi adhedhasar cuplikan pacelathon ing dhuwur andharna ukara kang isine pangalembana!

Mengetahui,

.....  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suparto, S.Pd  
NIP 196551107 198103 1 011

Rusmini, S.Pd  
NIP 19680519 199802 2 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP 1 MLATI  
Kelas/Semester : VIII / 1 Ganjil  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Mendengarkan berita  
Tema : Berita aktual  
Alokasi Waktu : 2 x 40

**A. Kompetensi Inti**

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. Kompetensi Dasar**

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	1.3. Memahami cara menanggapi siaran berita berbahasa Jawa	1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
		3.Melakukan kegiatan pengamatan isi berita dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati- hati dan tanggung jawab 4.Melakukan kegiatan diskusi tentang berita yang diamati dan mempresentasikan dengan sikap santun, kritis dan peduli lingkungan. 5.Dapat menulis berita dengan menggunakan kaidah tata tulis yang benar.

**C. Tujuan Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama:**

- 1 Melalui menyimak berita dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis

- 2 Melalui menyimak berita siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan bahasa dan isi berita yang tersaji.
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menanggapi isi berita yang tersaji
- 5 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyusun teks berita secara tertulis

#### D. Materi Pembelajaran

##### Sub Tema: Berita aktual

ꦧꦮꦠꦂꦏꦁꦠꦺꦴꦤꦶꦲꦫꦲꦤ꧀ꦗꦸꦗꦸꦂꦠꦸꦭꦶꦱꦤꦺꦴꦢꦸꦫꦱꦸꦗꦂꦮꦺꦴꦤꦺꦴꦲꦤꦺꦴꦠꦁꦠꦁꦁꦧꦧꦧꦏꦁꦱꦂꦸꦗꦸꦏꦶꦭꦤꦧꦧꦧꦏꦁꦱꦺꦴꦫꦺꦴꦱꦸꦗꦸꦏꦠꦁꦺꦴꦲꦤꦺꦴꦠꦁꦏꦁꦒꦸꦩꦂꦠꦺꦴꦏꦺ.

JUJUR  
Dening : Sujarwo

Jujur iku kalebu bebuden kang becik. Jujur iku bares, kandha apa anane: yen putih dikandhakake putih, yen abang ya dikandhakake abang. Jujur iku ora goroh, ora ngapusi, ora mbathi, ora korupsi, ora gawe rugine liyan. Jujur iku ora duwe pamrih golek kauntungan utawa pakolih kanggo awake dhewe, kanggo keluarga utawa golongane. Wong tumindak jujur amarga duwe panganggep menawa kajujuran iku kudu diugemi lan ati nuranine pancen ora keduga menawa arep tumindak ora jujur.

Sebab-sebab sing nggiring wong tumindak ora jujur werna-werna. Tumindak ora jujur iku ana sing kanggo nutupi kekurangan. Kanggo nutupi sifat kesed, wegah tumindak, utawa ora gelem kangelan. Upamane bocah ora mlebu sekolah kandhane diliburake amarga gurune padha rapat, mangka bocah mau ora mlebu sekolah amarga durung nggarap PR. Bocah diutus wong tuwane tuku gula the, nanging nalika mulih ora nggawa apa-apa. jare marga dhuwite ilang, mangka satemene dhuwit mau mung kanggo jajan.

Umume tindak ora jujur iku disurung pepinginan oleh alis utawa keuntungan sing akeh sing tanpa rekasa. Nalika ulangan bocah sekolah sok padha nurun kancane utawa mbukak buku kepekan supaya oleh biji sing apik. Supaya cepet sugih akeh pejabat sing padha korupsi. Supaya kepilih dadi wakil rakyat, utawa calon Gubernur, bupati, utawa wali kota, calon pejabat mau padha ngobral janji-janji sing satemene calon-calon mau dhewe isih ragu-ragu apa bisa ngleksanani apa ora.

Ing kalangane para among dagang, pancen ngalem utawa ngumbul-umbulake dagangane iku wis jenengan lumrah. Pancen ya ora jujur, ning pancen ya wis mangkono iku sing jenenge pariwara utawa iklan. Wong liya kena percaya kena ora. Lha, politik sing diiklanake iku ya kaya dene barang dagangan, yen percaya ya tukuwa, yen ora ya aja tuku.

Tindak ora jujur iku bisa kedadeyan ing babagan apa bae: ing babagan jurnalistik, ing babagan ilmu, ing babagan politik, ing babagan penelitian, surve, pelaporan, pertanggungjawaban keuangan lan liya- liyane. Ing babagan olah raga utawa sport ya asring ora sportif, pertandingan sepak bola asring diterusake adu jotos. Saya-saya ing babagan kasukan utawa perjudian. Ing crita wayang lakon Pandhawa Dhadhu, Pandhawa kalah entek-entekan amarga akal licike patih Sengkuni.

Mawas lan tumindak kang jujur iku pancen ora gampang. Manungsa tarkadhang bisa diapusi dening pikirane dhewe. Manungsa iku saya pinter, uga saya pinter olehe ngapusi awake dhewe. Pancen jujur marang awake dhewe iku ora gampang. Ya mung wong sing

bisa mawas dhiri klayan obyektif, sing bisa nglimbang-nglimbang apa tumindak lan pamikire iku jujur apa ora. Sifat jujur kang sumimpen ing ati nurani iku kudu tansah diurip-urip, supaya wong tansah bisa tumindak jujur.

Akhir-akhir iki ing sekolahan-sekolahan diadani anane "kantin utawa warung kejujuran". Kantin iku ora dijaga, sapa sing arep tuku bisa njupuk barang lan nglebokake dhuwit sarega karo barang sing dijupuk mau. Kanthi mangkono para siswa dikulinakake mbayar apa mesthine, ora ngapusi, utawa ngurangi regane. Warung kejujuran iku uga becik kanggo gnglelatih supaya para siswa padha jujur. Yen kejujuran iku wis tumanen ing ati nuranine sadhengah uwong, kebiasaan goroh, ngapusi, tekan korupsi mbokmenawa bisa diilangi.

Ing kalangane umat Katolik yen rumangsa wis tumindak salah ana kuwajiban ngaku dosa. Ing masyarakat Indonesia umume ing riyaya lebaran ana kebiasaan apura ing apura mungguh sakabehe kaluputan. Kupat, jare "ngaku lepat", iku dadi pasugatan sing khas ing riyaya lebaran. Emane sing akeh-akeh mau mung mandheg dadi ucapan, kurang dihayati utawa didadekake sarana kanggo ngresiki ati. Yen kaluputan mau disadhari lan ora ditindakake maneh, harkat kamanungsane wong Indonesia bisa mundhak dhuwur.

(Kapethik Sangking : Suara Merdeka Minggu ke 2

maret 2009 )

**Sing kudu digatekake nalika mirengake pawarta**

1. **Wicara/Kualitas Vokal** yaiku ala becike aksara suwara/*dhang-dhinge* basa, pocapan/*lafal* (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamacane pocapan kudu cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pamacane kudu bisa ngucapake aksara kanthi bener, umpamine mbedakaken aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
2. **Wirama/Tata cara/Etika** maca pawarta yaiku *lagu/iramane*, maca pawarta, bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Lamun maca pawarta
3. **Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman** tegese isi pawarta, cocok/penere anggone negesi pawarta. Wirasane nalika maca kudu kaetrepken karo isining pawarta umpamane : nesu, gumbira, sedhih, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
4. **Wiraga/Ekspresi/mimik** yaiku cocok/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (*mimik*) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

Dene sing kudu digatekake menawa arep nulis pawarta yaiku :

1. Golek sumber bahan kang dadi dhasare pawarta
2. Milih pawarta kang nembe dadi pacelathon kang bisa narik kawigaten
3. Milih tembung sing apik, mentes lan pamilihing tembung dienggo ing pawarta sing cocok (*diksi*)
4. Antarane irah-irahan lan isi becik ana gegayutane
5. Anggone gawe pawarta disalarasake karo media kanga rep dianggo
6. Anggone nulis nggunakake basa kang becik lan bener

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific



Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

3. Metode: Tanya jawab, Penugasan

H. Sumber Belajar

1. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 1*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
2. Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset
3. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan
4. Tayangan berita TV , Koran, majalah

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Sub Topik : Membaca Geguritan

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5) Guru menyampaikan cakupam materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Mengamati tayanga berita TV / Rekaman video / teks berita	60 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang dilihat ditayangan, termasuk bagaimana cara membaca berita yang baik ( 4 W )	
	Mengasosiasi /Menalar	Mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan saat membaca//membawakan berita dengan 4 W.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa praktek membaca/membawakan berita dengan 4 W dengan bimbingan guru. Menyampaikan isi berita dan	

		nilai didaktik yang terkandung di dalamnya	
	Membuat Jejaring	Siswa menuliskan berita dalam majalah dinding/ bulletin sekolah Siswa membentuk kelompok jurnalistik bahasa Jawa di sekolah atau keg ekstra kurikuler	
	Mencipta	Siswa membuat berita yang actual baik dilingkungan sekolah/ masyarakat	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk menyusun berita actual.</p>	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar  
Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual
- a. Teknik Penilaian : Penilaian kinerja diri
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
  - c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu mengawali kegiatan dengan salam dan doa.	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen            Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik,

Observasi:            pada indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

Petunjuk:

- 1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- 2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban
----	------------	---------------------

		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang membaca dan menyusun geguritan dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat menyimak berita sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menyimak berita ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS)
- 5
2. Setuju (S)
- 4
3. Kurang setuju (KS)
- 2
4. Tidak setuju (TS)
- 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial
- a. Teknik Penilaian : Penilaian kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar cek list
- c. Kisi-kisi

No .	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi
- a. Teknik Penilaian : observasi

- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Aktif 4. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktip 3. Aktif 4. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Toleran 4. Sangat toleran

**PEDOMAN PENILAIAN**  
 Skor total : 20  
 Nilai maksium : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan
  - a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
  - b. Bentuk Instrumen : Penugasan
  - c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaiaan yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

**PEDOMAN PENILAIAN**  
**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penilaian Pengetahuan
- a. Teknik Penilaian : Tertulis
  - b. Bentuk Instrumen : Uraian
  - c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat mengartikan kata-kata sulit dengan tepat	1. Tembung kang ditulis miring ing ukara ngisor iki terangna maksude !
2	Siswa dapat menyebutkan isi berita dengan tepat	a. Jujur iku kalebu <i>bebuden</i> kang becik.
3	Siswa dapat menyebutkan nilai moral dalam berita	b. Tindak ora jujur iku bisa kedadeyan ing babagan apa bae: ing babagan <i>jurnalistik</i> .
		2. Sebutna isine pawarta ing



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP 1 MLATI  
Kelas/Semester : VIII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Cerkak  
Tema :  
Alokasi Waktu : 4 x 40

**A. Kompetensi Inti**

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar**

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<div>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</div> <div>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</div>
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<div>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati- hati dan tanggung jawab</div> <div>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</div>

3.	3.4 Memahami cerita pendek berbahasa Jawa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membaca cerkak dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga)</li><li>2. Memberi arti kata-kata sulit dalam cerkak</li><li>3. Menceritakan isi cerkak dengan bahasa yang santun</li><li>4. Menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji</li><li>5. Menyebutkan unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang tersaji.</li></ol>
----	---	---

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

- 1 Melalui membaca cerkak siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui membaca cerkak siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat membaca cerkak dengan 4 W
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengartikan kata-kata sulit dalam cerkak

Pertemuan Kedua:

- 1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan isi dan nilai-nilai didaktik dalam cerkak yang tersaji.
- 2 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan unsur-unsur dalam cerkak tersaji.

D. Materi Pembelajaran

*Pertemuan Pertama:*

**Sub Tema: Membaca Cerkak**

**Naskah Cerkak**

**KONO, WONG SUGIH!**

*Dening: Rita Nuryanti*



“Wadhuuuuhhh...!!! Kono, wong sugih!” Iku kang kawetu. Ing telenging batin tembung pangundhat, pangumam, campur nelangsa kaya-kaya padha suk-sukan rebut dhuncung pengin metu dhisikan. Nanging ngrumangsani wis ngunduri tuwa, kang kudune wis bisa meper hawa, lan kalamun wis kawetu uga tanpa guna, mula trima meneng, nadyan ati keranta-ranta rumangsa dadi wong asor drajate, kaanggep nistha.

Perkarane mung sepele, kecipratan mobil kalane sliringan ing dalan. Lumrah, ing mangsa rendheng akeh banyu ngembeng. Ora aneh, kalane kepidak ban banjur muncrat? Nanging saupama sopire ngerti lan pangerten, wong liya ora bakal sengsara.

“Wong ora duwe kuwi pancen kudu nrima lan ora kena protes nandang sengsara krana pokale wong brewu lan kuwasa, kok Mak!” Dhog tekan ngomah, Kang Parjo kepengin nyuda mbesesege dhadha marang Tarni, sisihane.

“Ngapa ta, Pak? Teka saka lelungan kuwi mbok sing sareh, lungguh lan ngombe banyu putih sik, ben meneb atine. Aja malah nggawa hawa setan!” tembungé Tarni sinambi ngulungake banyu sagelas.

“Bener Mak, awake dhewe ki wong mlarat, kesrakat, nanging saka rumangsaku kok durung tau ngrugekke wong-wong brewu kae! Nanging geneya uripku tansah ketula-tula krana pokale wong-wong sing jare terhormat!”

“Cethane priye ta Pak, critaa sing sareh!” Suwarane Tarni digawe alus, ngedhem-dhemi.

“Lha piye, Mak? Aku rekasa taklakoni dhewe, aku ngelih ya ora tau njaluk pawewehe wong sugih. Mangkonoa, salahku apa saben-saben aku krenggosan ngeterke Nanang ngepit na dalan kok prat-prot banyu nyiprati raiku merga motor utawa mobil kang ora gelem mlaku alon. Ngece! Apa dikira kere kuwi ora duwe pangrasa?”

“E, e, e..., rasah methentheng Pak, ndhak ludira inggil! Eh, dharah tinggi ngono lho! Kabeh mesthi wae ana hikmahe! Ya ra?” Tarni ngguya-ngguyu. Dheweke ngerti kang dirasakake Parjo, nanging yen melu-melu ngububi mundhak saya ngambra-ambra. “Hikmahe ta Pak, njenengan ben gek langsung adus! Soale sopire dha ngerti, mosok ngeterke sekolah anake kok durung adus. Yen adus sik, mbokmenawa lho, wis ora kecipratan! He he...!!!”

“Ha a ya, Mak! Aku lara ati nganti kuru, kana ya ra ngerti. Rugi dhewe ya? Wah, beja tenan aku duwe bojo Tarni Sulistyawati Dyah Nugraheni widodari tumurun ana tengahe kali.” Kang Parjo wis lerem atine, ngimbangi gojegane Tarni.

“Lha ya Pak, ngono wae kok repot!”

Tarni rumangsa lega, Kang Parjo wis ora banget-banget anggone nelangsa. Dadi wong ora duwe pancen kudu tansah nrima ing pandum.

“Mak..., Mak! Aku kok ora entuk undhangan ya, Mak?” Lagi wae ana sapletik esem ing atine Tarni, Menik, anak ragil kang lagi umur patang taun, mlayu krenggosan karo rada prembik-prembik.

“Undhangan apa ta, Nok?”

“Mbak Nana arep ulangtaun, cah cilik-cilik dha diundhangi. Aku ora Mak, jare paling ora nggawa kadho! Tumbaske kadho ya Mak, aku tak mangkat. Aku pengin ngrasakke kue ulangtaun, Mak!”

“Kandhani ora percaya, Mak! Kono, wong sugih! Anakku wae melu-melu diece!” Durung nganti Tarni mangsuli wadule anake, Kang Parjo bali mrengkel. “Aku rung crita,

ya? Pak Yoyok jare munggah pangkat, bapak-bapak sa-RT kene dipiknikke nang Malang karo Suramadu. Aku kon tunggu kampung, dibayar! Lha ra su...!”

“Nok, Mamak cen wis matur kok marang Ibune Mbak Nana. Kowe ora sah diundhangi wong arep takjak menyang kutha, jalan-jalan.” Tarni munggel omongane Kang Parjo, nyapih tangise Menik. Satemene ing jeroning pangrasa, Tarni uga rumangsa kejiwit, lara. Bener kandhane Kang Parjo, kono wong sugih!

“Tenan Mak, tenan Mak!” Menik lunjak-lunjak. Dhasar bocah!

“Hhhmmm...!!!” Tanpa diabani, Tarni lan kang Kang Parjo bebarengan ngunjal napas landhung. “Pancen abot ya Pak, dadi wong ora duwe! Yen awake dhewe eklas nglakoni, mung wong liya kang sok emban cindhe emban siladan.” Tan wurunga ana banyu bening kekembeng ing mripate Tarni.

“Iya, ya, Mak!” Mung iku kang kawetu saka lesane Kang Parjo.

“Kang..., Kang Parjo! Mbak Tarni...!!! Ayo nang daleme Pak Yoyok! Cepeeett...!!!”

Gragap! Kaya mentas tangi turu, Parjo lan Tarni enggal semparat metu krungu swarane Kang Udin bengak-bengok undang-undang. “Ana apa, ana apa?”

“Ayo Kang, gek rana, mbantu saisane. Mobil sing ditumpaki kulawargane Pak Yoyok kecelakaan, putrane kang cilik dhewe kejepit, dadi lan tiwase! Liyane isih ana rumah sakit.”

“Astaqfirullah...!” Kang Parjo njegreg.

“Ngapa, Pak? Nyokorke, kono wong sugih!”

“Ya ora, Mak! Aku rumangsa salah, dosa, ora trima pepesthene Sing Kuwasa. Gene Kang Udin ora dijak ya ora apa-apa. Saupama aku melu, gek katut nang mobile pak Yoyok, terus piye? Ya yen aku lara gek mari. Lha yen mati, mesakke anak-anakku. Kowe kedhungangan ya Mak, golek pangan dhewekan!”

“Alhamdulillah ta Pak, nadyan awake dhewe dadi wong ora duwe? Pancen kudu kerep istiqfar kok Pak, ben atine tentrem!”

“Iya, ya, Mak! Jodho, rejeki, pati, iku ana ing ngarsa-Ne Gusti, awake dhewe saderma nglakoni.” Mripate Kang Parjo kaca-kaca, ngampet sawernaning rasa.

*Tlaga Jonge, 130314*

### **Sing kudu digatekake nalika maca cerkak:**

1. **Wicara**/*Kualitas Vokal* yaiku ala becike aksara suwara/*dhang-dhinge* basa, pocapan/*lafal* (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamacane geguritan, pocapan kdu cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pamacane cerkak kudu bisa ngucapake aksara kanthi bener, umpamane mbedakake aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
2. **Wirama**/Tata cara/*Etika* maca cerkak yaiku *lagu/iramane*, maca cerkak, bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine cerkak.
3. **Wirasa**/**Greged**/ *penjiwaan* /*Pemahaman*. Wirasane nalika maca kudu kaetrepken karo isining cerkak umpamane : nesu, gumbira, sedhih, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.

4. **Wiraga/Ekspresi/mimik** yaiku cocog/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (*mimik*) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

### ***Pertemuan Kedua:***

#### **Subtema : Unsur-Unsur dalam Cerkak**

Unsur-unsur cerkak:

1. Tema : makna/gagasan pokok sawijining crita. Tema iki bisa dimangerteni yen wis maca critane nganti tutug, tliti lan premati.
2. Tokoh : paraga kang ana ing sajroning crita. Tokoh/paraga iki bisa dibedakake dadi 3 yaiku (a) paraga antagonis kang umume digambarake paraga kang duwe watak ala. (b) Paraga protagonis yaiku paraga kang duwe watak lan sipat kan becik kang nyocogi karo kekarepane awake dhewe nalika maca crita. (c) Paraga tritagonis yaiku paraga kang ana ing tengah-tengah kang kasebut mau.
3. Latar/setting : sawijining perangane karya sastra kang nuduhke telung perkara yaiku (a) papan/gambaran papan dumadine lelakon crita, (b) wektu utawa gambaran-gambaran papan dumadine lelakon ing crita, (c) kahanan/swasana yaiku gambaran kahanane nalika dumadine lelakon ing crita.
4. Alur/plot : lakuning crita saka wiwitan nganti tekan rampung
5. Amanat/pesan moral : piwulang kang bisa dijupuk sawise ngrampungake maca cerkak.

#### **E. Alokasi Waktu**

4 x 40 menit

#### **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

##### **1. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

##### **2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah ***Problem Based Learning***

##### **3. Metode:** Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

#### **H. Sumber Belajar**

1. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 1*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
2. Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset
3. Rita Nuryanti, 2014. "*Kono, Wong Sugih!*" KR Minggu : yogyakarta
4. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan

**I. Kegiatan Pembelajaran**

**1. Pertemuan Pertama**

**Sub Topik : Membaca Cerkak**

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Pendidik memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Peserta didik mengamati contoh pembacaan cerkak dengan menerapkan 4 W	60 menit
	Menanya	Peserta didik menanyakan hal-hal yang dilihat dari pembacaan cerkak, termasuk bagaimana cara membaca cerkak yang baik (4W), nilai didaktik, isi cerkak	
	Mengasosiasi /Menalar	Peserta didik melakukan diskusi untuk mencoba latihan membaca cerkak dengan baik (4W)  Peserta didik melakukan diskusi untuk mengartikan kata-kata sulit dalam cerkak yang dibaca.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Peserta didik praktek membaca cerkak dengan 4 W dengan bimbingan pendidik	

	Membuat Jejaring	Peserta didik mendokumentasikan kegiatan membaca dan mengunggah ke jejaring sosial	
Penutup		<p>Peserta didik dan pendidik mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk membaca sebuah cerkak (selain yang tersaji) dengan 4W</p>	10 menit

**2. Pertemuan Kedua**  
**Sub Topik : Unsur-unsur Intrinsik**

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>1) Salam, Berdoa dan Presensi.</p> <p>2) Pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>3) Pendidik memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Peserta didik mencermati contoh cerkak: judul, tema, tokoh, latar dan amanat atau pesannya.	60 Menit
	Menanya	Peserta didik menanyakan tentang cara menentukan	

		judul, tema, tokoh, latar dan amanat atau pesannya.	
	Mengasosiasi	Peserta didik melakukan analisa nilai-nilai didaktik dalam cerkak.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Peserta didik mencoba menentukan unsur-unsur intrinsik dalam teks cerkak secara diskusi	
	Mengkomunikasikan	Mempresentasikan hasil diskusi kepada teman di kelas	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.	10 menit

**J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

**1. Penilaian Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

**Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)**

Instrumen Observasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

**Petunjuk:**

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
  2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
- Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang membaca cerkak dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cerkak sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap NYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar membaca cerkak ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

- Kriteria Penskoran
1. Sangat setuju (SS) 4
  2. Setuju (S) 3
  3. Kurang setuju (KS) 2
  4. Tidak setuju (TS) 1

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial
- a. Teknik Penilaian

: kinerja
- b. Bentuk Instrumen

: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No .	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi
- a. Teknik Penilaian

: kinerja
- b. Bentuk Instrumen

: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran



PEDOMAN PENILAIAN  
Skor total : 20  
Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan
- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
  - b. Bentuk Instrumen : Penugasan
  - c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaiaan yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penil aian Pengetahuan
- a. Teknik Penilaian

: Tertulis
- b. Bentuk Instrumen

: Uraian
- c. Kisi-kisi

:

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menyebutkan unsur intrinsik dalam cerkak dengan tepat	Soal uraian 1 Soal uraian 2
2	Peserta didik dapat menyebutkan nilai didaktik dalam cerkak	

d. Soal

MAMA PAPA

Dening: Rita Nuryanti

“Eh, ngerti ra? Yu Partinem karo Kang Wagiyo kae saiki undang-undangane ganti lho!”

“Ganti apa?”

“Mama Iin karo Papa Yoyok.”

“Tenane?!”

“Tenin! Aku wingi krungu dhewe, anake dha ngundang Mama Papa. Gandheng durung kulina lan ya ora wiwit cilik ya lucu,”

“Tur wagu!”

“Ha ha ha...!!!” Guyu pecah. Terus, ora ana enteke.

Umyeg. Ing desa Manisreja sauger ana rubung-rubung ajeg ngrembug kulawarga Partinem – Wagiyo kang anyar katon. Kulawarga kang sakawit katon prasaja bareng kelakon urip mulya malih dadi salin salaga. Yen kalane isih prihatin ngundange cukup Mamak karo Bapak, bareng wis kekeceh bandha malih Papa Mama kaya kang sok ditonton ing sinetron.

“Aku ki mung bingung, priye ya wingi perjanjiane?” tembunge Bu Denis sinambi iwut milih wortel ing warunge Yu Jum.

“Ngene, lho!” panyaute Tini. “Eh, gandheng awake dhewe saiki wis sugih, relasine priyayi gedhe-gedhe lan para juragan, yen ora padha mundhak ketok ndesa. Awake dhewe kudu manjing ajur ajer supaya ora digeguyu lan ora nyremimih! Hi hi hi hiiiikk...!!!” Tini nyekikik dhewekan. Liyane nututi melu-melu, swasana tambah regeng, gayeng, kebak gegojegan sembrana parikena.

“Ssstt...!!! Meneng, kae wonge teka!” Weruh ketebange Partinem, Mbak Sri ngendheg kang lagi padha pating jegigis. Greg. Sepi, anteng, meneng, ora ana sing cemuwit. Sakabehe kang ana padha nyamudana, ethok-ethok ora ana apa-apa.

“Mundhut apa Mbak Inem?” panyaruwene Bu Danis.

Nyenyet. Tan ana wangsulan saka kang ditakoni. Partinem ethok-ethok ora krungu.

“Ngersakaken menapa Jeng Iin?” tumanggape Yu Jum grapyak.

“Iki lho Yu, Papane bocah-bocah pengin dimasakke sayur bening. Saben dina sarwa daging, wedi yen kolesterol dhuwur. Apamaneh Papa kuwi sibuk, akeh sing dipikir, yen ora ngati-ati sing ngatur menu bisa ndrawasi.”

“Lha samenika ngasta menapa ta Om Yoyok menika?” pitakone Tini.

“Gela kuwi pancen tiba mburi kok Mbak Tini,” wangsulane Partinem sajak nelangsa. “Aku gela geneya ora biyen-biyen ketemu eyang Sabar. Bareng ditulung eyang Sabar, jebul golek dhuwit kuwi gampang. Papane dipercaya eyang Sabar ngurusi ekspor kerajinan tradisional saka desa Srikaton menyang Tokyo, Jepang.”

“Mbok kula ndherek! Dados sekretaris nggih saged, tinimbang mung bakul janganan! Kadosa ngaten, kula menika lulusan SMK jurusan akuntansi.” Cepet, Yu Jum nyaut.

“Wis ya, sesuk maneh!” Partinem age-age pamit sawise mbayar blanjane. Pitakone Yu Jum ora digape.

“Ha ha ha...!!!” Sapungkure Partinem, guyu wutah mambrah-mambrah. Bothekan bab Partinem – Wagiyo saya ngambra-ambra. Pancen bener lan nyata menawa kekarone wegah diundang jeneng asline, luwih bombong kanthi sebutan Iin – Yoyok, lan kang ngagetake jare anggone sugih merga pitulungane eyang Sabar. Ora baen-baen, eksportir!

Wektu terus lumaku, roda panguripan sanadyan mung mbaka sapecak nanging terus wae tumapak. Pirembukan bab Iin – Yoyok wis ngabar, nadyan uriye saya pating gelebyar. Wis jeleh padha ngrembug, jer kasunyatan kekarone pancen tanpa tandhingan. Sugih mlarat pancen wis rejekine dhewe-dhewe. Ngundang Papa Mama, hake sapa wae. Arep ngapa? Sanadyan gumedhe, nanging kekarone ora ngrugekke malah tarkadhang gelem mbiyantu kanggo kabutuhane warga. Sok hebat, sok penting, sok sugih mbokmenawa virus kang ora aneh mungguhing *OKB, Orang Kaya Baru*.

Tanpa ana titah kang kuwawa ngendhaleni, jantraning wektu bisa miyak samubarang kedadeyan kang sakawit samar tinutupan. Becik ketitik ala ketara, sarapet-rapete nutupi bangke suwening-suwe ambune bakal nduleg sumebar ngambra-ambra.

“Ana apa iki, kok akeh mobil polisi?”

“Apa ana teroris?”

“Mbokmenawa residivis mlayu?”

Dedreg, geger sinartan umyeg, Esuk kang endah malih dadi semrawut kalane sapirang-pirang mobil polisi mlebu desa Manisreja. Para warga cingak semu keweden gek-gek desane wis malih dadi ora aman. Kabeh padha metu kepengin ngerti kang dumadi. Kanyatan sakehing mobil kang liwat ngener omahe Partinem. Tanpa dikomandho, gruduuuggg..., sikil-sikil pating gedebug kepengin nungsi pawarta.

“O, alah Bapakneee..., yen mung bakal kaya ngene, mbok uwis ora sah sugih! Ora sah Mama Papa! Ora sah sok priyayi yen tundhone mung dicekel polisi!” Partinem katon nangis ngglolo dirubung tangga teparo. Wagiyo kanyatan wis ngliwakake wajibe. Dhuwit anggone ngekspor kerajinan tradisional orang disetorake eyang Sabar, nanging malah dingo numpuk bandha, urip mubra-mubru.

“Mamaaaa,” Anake Partinem kang mbarep nyaket.

“Ra sah Mama-Mamanan! Marahi sial! Mama Papa gombal!”

Kabeh kang ana padha mesem, klecam-klecem. Mbak Iin..., Mbak Iin, sebutan Mama Papa ora dadi apa, waton tansah eling lan waspada.

*Tlaga Jonge, 150413*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 MLATI  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Pengalaman Pribadi  
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar**

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	1. Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun. 2. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata

		yang diceritakan tersebut. 3. Mampu menjelaskan tehnik bercerita dengan baik.
--	--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

#### **Pertemuan Pertama:**

- 1 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 2 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan teknik bercerita dengan baik.

#### **Pertemuan Kedua:**

- 1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan isi dan nilai-nilai didaktik dalam pengalaman berwisata yang diceritakan.

### D. Materi Pembelajaran

#### ***Pertemuan Pertama:***

#### **Sub Tema: Menceritakan Pengalaman berwisata**

#### **1. Crita Pengalaman**

Crita pengalaman yaiku crita kedadean kang wis tau dideleng/ ditemoni utawa dilakoni dhewe ing saben dinane. Crita pengalaman bisa arupa crita kang sedih, seneng, lucu, nrenyuhake, utawa mrihatinake. Mirengake crita pengalaman ateges nyemak critane wong liya kang critane bisa sedih, seneng, lucu, nrenyuhake utawa mrihatinake. Pengalaman kang dicritakake marang wong liya bisa pengalaman pribadherine dhewe, uga bisa pengalaman kang duduweni wong liya. Sadhengah kadadean kang wis tau dilakoni iku menawa dicritakake bisa nambahi kawruh marang kang ngrungokake.

Ing sajroning crita ana kang kasebut paraga utawa tokoh. Paraga yaiku sapa kang nglakoni ing crita. Paraga iku ana sing diarani paraga baku lan uga paraga tambahan. Paraga baku (tokoh utama) dadi inti/ bakune paraga ing sawijining crita, dene paraga tambahan (figuran) minangka “pelengkap” ing crita kang ana sambunge (interaksi) karo paraga baku. Paraga bisa dimangerteni watak, panemu, wujud blegere, saka pacelatone (dialog) utawa andharan crita kang nerangake. Saka “penokohan” iku bisa

dimangerteni sapa paraga kang nduweni watak apik (protagonis) lan sapa kang ala (antagonis), endi paraga kang bisa dituladha lan endi kang ora kena dituladha.

Crita bab pengalaman marang wong liya iku kudu duweni kaprigelan ing bab micara. Yen bisa crita kanthi apik, wong kang ngrungokake bisa katut ing swasana crita kasebut. Wong kang krungu bisa nangis, ngguyu, mesem, bungah utawa susah. Pengalaman kang dilakoni sepisanan utawa nembe wae kalakon mesthi nabet banget ing ati, apa maneh lelakon iku sedhih. Kaya-kaya ora ilang-ilang saka pikiran lan rasaning ati.

Nyritakake pengalaman sedhih marang wong liya bisa njalari panglipuring ati. Menawa duwe lelakon kang kalebu sedhih lan ngebot-eboti pikir, luwih becik enggal-enggal dicritakake (dicurhatake) marang sapa kang dianggep cedhak, kayata ibune, bapakne, kakang utawa mbakyu, kanca raket, utawa liyane, amrih nemu rampunge perkara utawa ndadekake ati lega. Kanthi mangkono bisa ngurang-urangi rasa sedhihe, apa maneh sawise diwenahi pitutur kang ngayem-ayemi. Jare kanthi “curhat” bakal ngurangi aboting masalah (perkara) kang nembe dirasakake.

Yen ana wong kang nyritakake pengalaman marang kowe rungokna sing tenan. Pengalaman mau bisa wae dadi tuladha sing becik kanggomu. Tumrap sing nglakoni bisa dijupuk “hikmahe”. Malah ana unen-unen “experience is the best teacher” kang tegese yen pengalaman iku kena dadi guru sing apik.

### **Tuladha crita pengalaman nalika wisata**

#### **WISATA ING GEMBIRALOKA**

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam.

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemuat, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon ianggang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan ianggang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan,



kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika ketalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kempul anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan iangkang sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

### ***Pertemuan Kedua:***

#### **Subtema : Menceritakan Pengalaman berwisata**

### **WISATA ING GEMBIRALOKA**

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam.

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkang sakalangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil,

nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika ketalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kempit anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan ingkang sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

### **Isi dan nilai-nilai didaktik dalam pengalaman berwisata yang diceritakan.**

Saka crita pengalaman ing dhuwur bisa dijupuk piwulang yaiku :

1. Tansah munjukaken rasa syukur dhumateng Gusti Alloh.
2. Nuwuhaken rasa tresna asih marang pepadhaning titah.
3. Nuwuhaken kekendelan kanggo micara
4. Nuwuhaken *kreativitas* berbahasa Jawa.
5. Nuwuhaken *sikap disiplin*

### **Tehnik crita**

#### **Sing kudu digatekakenalika crita yaiku :**

1. **Wicara/Kualitas Vokalya** kualabecike aksarasuwaru/*dhang-dhinge* basa, pocapan/*lafal* (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamedhare pengalaman kanthi pocapan kangcetha, orakenagroyok, peloutawarangu-rangu, kejabakuwipamngucapake aksarakanthibener, umpamane mbedakaken aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
2. **Wirama/Tata cara/Etika** nalika crita yaiku *lagu/iramane*, bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine crita. Lamun anggone crita kanthi dhasar karangan (*tema*) crita kang nengsemake, anggone crita sing sora lan semangat, beda karo yen crita bab kesusahan, anggone crita ya kudu luwih alon lan sareh.
3. **Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman** tegese isi crita, cocok/penere anggone negesi crita. Wirasane nalika crita kudu kaetrepke karo isining crita umpamane : nesu, gumbira, sedhih, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.

4. **Wiraga/Ekspresi/mimik** yaiku cocok/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (*mimik*) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

#### E. Alokasi Waktu

4 x 40 menit

#### F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

##### 1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

##### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah ***Problem Based Learning***

##### 3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

#### G. Sumber Belajar

1. Kamus Bausastra
2. Internet
3. Majalah berbahasa Jawa
4. Buku Referensi yang berkaitan dengan materi ajar.

#### H. Kegiatan Pembelajaran

##### 1. Pertemuan Pertama

**Sub Tema : Menceritakan Pengalaman berwisata**

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Guru menyampaikan</li> </ol>	<b>10 menit</b>

		cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>1. Mengamati /Eksplorasi</b>  <b>2. Menanya</b>  <b>3. Menalar</b>  <b>4.Mencoba</b>  <b>5.Mengkomunikasikan</b>	<p>Siswa bersama kelompoknya mengamati tayangan tempat-tempat wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>Siswa bersama kelompoknya bertanya jawab tentang tayangan yang diamati dengan menggunakan pertanyaan 5 W dan H. Tanya jawab menggunakan bahasa krama</p> <p>Siswa bersama kelompoknya masing-masing siswa mencoba menyusun pengalaman yang mengesankan ketika berwisata menggunakan bahasa krama yang tepat berdasar hasil tanya jawab pada sesi sebelumnya.</p> <p>Satu-persatu siswa praktek menceritakan pengalaman berwisata dengan bimbingan guru. Kelompok lain menanggapi</p> <p>Bersama kelompoknya siswa ditugaskan untuk menyusun cerita pengalaman berwisata dan dimuat di Majalah dinding sekolah</p>	<b>60 menit</b>
<b>Penutup</b>		<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar bersama.</p> <p>2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>3. Pemberian tugas untuk</p>	<b>10 menit</b>

		membaca cerita pengalaman dari majalah dan menjelaskan nilai didaktik yang terkandung didalamnya.	
--	--	---	--

## 2. Pertemuan Kedua

**Sub Tema :Menjelaskan nilai didaktik dalam cerita pengalaman berpariwisata**

Kegiatan	Tahap	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Mengamati/eksplorasi</b>  <b>Menanya</b>	<p>Bersama kelompoknya siswa mengamati penampilan bercerita pengalaman dari wakil kelompok lain.</p> <p>Bersama kelompoknya siswa bertanya jawab tentang penampilan wakil kelompok tersebut menggunakan kata tanya 5</p>	<b>60 menit</b>

	<p><b>Menalar/Elaborasi</b></p> <p><b>Mencoba</b></p> <p><b>Mengkomunikasikan / Konfirmasi</b></p>	<p>W dan H dalam bahasa krama yang tepat.</p> <p>Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan hasil pengamatan dan tanya jawab atas penampilan wakil kelompok lain kesesuaiannya dengan tehnik bercerita berdasar 4W.</p> <p>Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan nilai dedaktik dari isi cerita pengalaman yang ditanmpilkan oleh wakil kelompok.</p> <p>Salah satu siswa mewakili kelompoknya menyampaikan hasil diskusi atas penampilan kelompok lain tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaiannya dengan tehnik bercerita 4 W.</li> <li>Nilai dedaktik dari isi cerita pengalaman yang disampaikan kelompok lain.</li> </ol> <p>Bersama kelompoknya siswa menyusun hasil diskusi tentang tehnik bercerita yang baik kemudian menempelkannya di papan display.</p>	
<b>Penutup</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dan guru menyimpulkan hasilpembelajaran.</li> <li>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran</li> <li>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual
  - a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
2. Penilaian Sikap Sosial
  - a. Teknik Penilaian : Observasi
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Penilaian Sikap Saat diskusi
  - a. Teknik Penilaian : Observasi
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
4. Penilaian Keterampilan
  - a. Tehnik Penilaian : Unjuk Kerja/Perfomance
  - b. Bentuk Unstrumen : Daftar cheklist
5. Penilaian Pengetahuan
  - a. Tehnik Penilaian : Tertulis
  - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mlati, 06 Agustus 2014  
Mahasiswa PPL

Rusmini, S. Pd.  
NIP. 19880519 199802 2 003

Rustinah Amaliatun S.  
NIM. 1120524003

## Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

### Penilaian Sikap Spiritual (Penilaiandiri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat	

	dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.
--	---------------------------------	--

**Petunjuk:**

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

**Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual**

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar bercerita tentang pengalaman diri dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari pengalaman diri sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar pengalaman diri ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

**Kriteria Penskoran**

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Sangatsetuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S)        | 4 |
| 3. Kurangsetuju (KS) | 2 |
| 4. Tidaksetuju (TS)  | 1 |

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4



## Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

### Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Rasa ingin tahu				
2	Disiplin				
3	Hati-hati				
4	Tanggung jawab				
5	Cinta Lingkungan				

Kriteria Penskoran :

Amat Baik : Skor 9-10

Baik : Skor 8- 9

Cukup : Skor 6- 7

Kurang: Skor : Skor 1- 5

## Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias

			4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

#### PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20  
 Nilai maksium : 100

#### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

#### Lampiran 4. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Kinerja/Performance
- Bentuk Instrumen : Daftar checklist

#### Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/	Menerapkan aspek wirama dalam	1. Sangat kurang 2. Kurang

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
	tinggi rendahnya suara	membaca	3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaiaan yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**Lampiran 5. Penilaian Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tes tulis  
b. Bentuk Instrumen : Uraian  
c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menggunakan pilihan kata dalam bercerita dengan tepat	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menerapkan unggah-ungguh bahasa dalam bercerita dengan tepat	Soal uraian 2
3	Siswa dapat menyebutkan isi cerita dengan tepat	Soal uraian 3

4	Siswa dapat menyebutkan nilai dedaktik dalam cerita pengalaman.	Soal uraian 4
---	---	---------------

#### Instrumen Penilaian Pengetahuan

Wangsulana pitakon-pitakon ing ngisor iki kanthi trep!

1. Ganepana pethikan crita pengalaman ing ngisor iki kanthi milih tembung kang trep.

Sasampunipun (ngliwati,nglangkungi,miyos) kreteg alit, (laku,lampah,tindak) kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika toyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun (gedhe,ageng, akbar).

2. Pethikan crita pengalaman ing ngisor iki isih ana tembung-tembung kang durung trep manut unggah-ungguhe.

Golekana tembung-tembung kang durung trep kasebut banjur benerna!

Kirang langkung jam sepuluh enjing bis ingkang kula titihi sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung namung lampahan satunggal jam.

3. Terangna wosing pethikan crita pengalaman ing ngisor iki kanthi basa krama kang trep!

4. Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iang kang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Bapak Guru sana iku Guru boten kendhat-kendhat paring pemuat, omni kula sadaya

boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca

Kewan-kewan punika ketingalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kempul anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan ingkang sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

(Internet :<http://ithinkeducation.blogspot.com/2013> )

Kunci Jawaban :

1. Nglangkungi, lampah, ageng
2. Sepuluh benere sedasa : titihi benere tumpaki
3. Raos marem saklebetipun wisata ing Gembira Loka.
4. Tansah munjukaken rasa syukur dhumateng Gusti Allah.

Nuwuhaken rasa tresna asih marang pepadhaning titah.  
Nuwuhaken kekendelan kanggo micara  
Nuwuhaken *kreativitas* berbahasa Jawa.  
Nuwuhaken *sikap disiplin*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 MLATI  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Cangkriman dan Parikan  
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

**A. Kompetensi Inti**

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar**

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<div>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</div> <div>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</div>
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<div>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati- hati dan tanggung jawab</div> <div>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</div>
3.	3.3. Memahami cangkriman dan parikan.	<div>1. Mengerti makna cangkriman</div> <div>2. Dapat mencari contoh cangkriman secara berkelompok</div> <div>3. Menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman</div> <div>4. Menyebutkan isi cangkriman dengan bahasa yang santun</div> <div>5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks</div>

		<p>cangkriman yang tersaji.</p> <p>6. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat.</p> <p>7. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan.</p>
--	--	---

**C. Tujuan Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama:**

- 1 Melalui memahami cangkriman siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui memahami cangkriman siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan bentuk, isi dan nilai-nilai didaktik dalam cangkriman yang tersaji.
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan cangkriman dengan menyertakan contoh cangkriman

**Pertemuan Kedua:**

- 1 Melalui memahami parikan siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui memahami parikan siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan ciri dan nilai-nilai didaktik dalam parikan yang tersaji.
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan parikan dengan menyertakan contoh parikan

**D. Materi Pembelajaran**

*Pertemuan Pertama:*

**Sub Tema: Memahami cangkriman**

**CANGKRIMAN**

Cangkriman yaiku tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang maksude.

1. Wujude cangkriman
  - a. Cangkriman kang awujud tembung wacahan
 

Tuladha:

    - tongyong rengreng

Bedhekane :gotong royong bareng-bareng

    - pekrimeme:

Bedhekane : apek pari rame-rame

    - wemahrongga



Bedhekane: gawe omah karo tangga  
(nilai budi pakerti : gotong-royong)

b. Cangkriman Irib-iriban

Tuladha:

- Sega sakepel dirubung tinggi

Bedhekan : salak

- Pitik walik saba meja

Bedhekan : sulak

(nilai budi pakerti : panglipur)

c. Cangkriman Blenderan/Plesedan

Tuladha:

- bakule krambil dikepruki

Bedhekan : sing dikepruke krambile

- Tulisan Arab macane saka ngendi?

Bedhekan : Alas

(nilai budi pakerti : panglipur)

d. Cangkriman Awujud tembang

Tuladha:

*Pocung*

Bapak pocung yen enom klambine gadhung

Yen wis rada tuwa

Si pocung klambine kuning

Tuwa pisan si pocung klambine abang

Bedhekan: mlinjo

(nilai budi pakerti : panglipur)

e. Cangkriman awujud ukara

Tuladha:

- Sing cendhek dikedhuki, sing dhuwur diurugi

Bedhekane : timbangan

(nilai budi pakerti : panglipur)

**Tuladha cangkriman ing pancelathon :**

Surti : “kanca-kanca, kelase dhewe ki reged. Ayo padha *siklasrengreng*”

Rina : “kuwi ki apa? Aku ora dhong!”

Leni : “eh, mbuh...aku ya ora ngerti kuwi...!”

Juni : “ooo...aku ngerti! Kuwi karepe, ayo resik kelas bareng-bareng.”

Surti : “naah... gene kowe pinter...”

Juni : “aja lali, *pitik walik saba mejane* dicepakke.”

Leni : “apa maneh kuwi?”

Surti : “kae lho... sing cemanthel tembok!”

Rina : “wah, aku dhong saiki! tegese sulak ta?”

Surti : “lhaa...wis dhong ta, saiki ayo resik-resik kelas bebarengan.”

Kabeh : “ayooooo....”

**Tuladha cangkriman ing tembang :**

Nyata kowe wasis, sis

Batangen sing gelis, lis, lis, lis..

Cangkriman telu iki...

Jangkrik buntut lawe, batangane apa,

Manuk ndhase telu batangane apa,  
Bapak demang, mang klambi abang, bang, bang  
Disuduk manthuk-manthuk...

***Pertemuan Kedua:***

**Subtema : Memahami Parikan**

**PARIKAN**

1. Teges parikan

Parikan yaiku, unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara.

2. Tuladha Parikan

*Lagu kecil-kecil*

Kecil-kecil ditumpakna sepur  
Sawo kecil ya dironce-ronce  
Sapa pengin urip subur makmur  
Ayo bebarengan, padha sregep nyambut gawe  
Oing numpak andhong sakdhokare  
Oing gotong royong ro kancane

*(Suwardi, 2008: 173)*

(nilai budi pakerti : gotong royong)

**JANGKRIK GENGONG**

Kendal kaline wungu, ajar kenal karo aku  
Lelene mati digepuk, gepuk nganggo walesane  
Suwe ora pethuk, ati sida remuk, kepethuk mung suwarane  
E ya e, ya e, e ya e...yae yae yae  
Jangkrik genggong, jangkrik genggong  
Luwih becik omong kosong.  
(nilai budi pakerti: njaga lisan/omongan)

**TUKU KLUWIH**

Ayo tuku kluwih, kluwih dinggo njangan  
Ayo padha mulih, mulih bebarengan  
(nilai budi pakerti: urip rukun)  
Enake...enak... sega liwet jangan terong  
Teronge bunder-bunder, bocah sregep dadi pinter  
Teronge ijo-ijo, bocah kesed dadi bodho  
(nilai budi pakerti: pitutur)

3. Wujud parikan:

a. Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2

1) Pitik blorok, manak siji. Jare kapok, malah ndadi

- 2) Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.
  - 3) Nyangking ember, kiwa tengen. Lungguh jejer, tamba kangen.
  - 4) Plesir sore, dina ahad. Naksir kowe, kakeyan ragat.
  - 5) Plesir sore, dina minggu. Naksir kowe ora kewetu.
- b. Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2
- 1) Bisa nggender, ora bisa ndemung. Bisa jejer, ora bisa nembung.
  - 2) Bisa nggambang, ora bisa nyuling. Bisa nyawang, ora bisa nyandhing.
  - 3) Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.
- c. Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2
- 1) Bayeme, wis kuning – kuning. Ayeme, yen wis nyandhing.
  - 2) Timune, diiris – iris. Gumune, ora uwis – uwis.
  - 3) Sirahe, dianguk - anguk. senenge, yen wis kepethuk.
- d. Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2
- 1) Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.
  - 2) Kembang menur, sinebar den awur – awur. Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.
  - 3) Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakena gotong royong.
  - 4) Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen dituduhna luputmu.
- e. Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2
- 1) Gawe cao angka sabrang, kurang sirup luwih banyu. Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau.
  - 2) Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.
  - 3) kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.
4. Paugeran utawa pathokan parikan
- a. Cacahe wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
  - b. Parikan kang kedadeyan saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka isi.
  - c. Parikan kang kedadeyan saka patang larik, ukara kasiji lan kaloro minangka purwaka, dene ukara katelu lan kapapat minangka isi.
  - d. Tibaning swara kapisan kudu padha karo tibaning swara ukara kapindho. Dene yen kedadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu. Lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

## E. Alokasi Waktu

Pertemuan Pertama : 2 x 40 menit

Pertemuan Kedua : 2 x 40 menit

**F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

**1. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

**2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL*

**3. Metode:** Diskusi , Tanya jawab, Penugasan

**H. 1.Sumber Belajar**

Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa I*. Surakarta: PT Tiga Serangkai  
Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset  
Sudaryanto dan Pranowo. 2001.*Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kapatihan, Danurejan  
Padmosoekotjo.1960.Ngengrengan Kasusastran Jawa II. Yogyakarta:Hienhoosing  
Endraswara, Suwardi. 2008. Laris Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa. Yogyakarta: Kuntul Press

1. Media

a. LCD

**I. Kegiatan Pembelajaran**

**1. Pertemuan Pertama**

**Sub Topik : Cangkriman**

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5) Guru menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati / Eksplorasi	Mengamati contoh-contoh teks cangkriman	60

	Menanya/ Eksplorasi	Menanyakan hal-hal yang dilihat dalam teks cangkriman, termasuk jenis-jenis cangkriman dan batangan cangkriman	menit
	Mengasosiasi /Menalar // Elaborasi	Melakukan diskusi untuk mencoba mencari batangan cangkriman dan mengelompokkan cangkriman ke dalam masing-masing jenis cangkriman	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa mencari sendiri contoh-contoh cangkriman  Siswa mengelompokkan cangkriman tersebut ke dalam jenis-jenis cangkriman yang telah dipelajari	
	Membuat Jejaring	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dilaksanakan  Siswa menerapkan penggunaan cangkriman di dalam kehidupan sehari-hari	
	Mencipta / Konfirmasi	Siswa dapat mencipta cangkriman	
Penutup		Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.  Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.  Pemberian tugas membuat Cangkriman .  Menutup kegiatan dengan salam	10 menit

**2. Pertemuan Kedua**  
**Sub Topik : Memahami Parikan**

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	10 menit

		3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.  4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.  5) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	
Kegiatan Inti	Mengamati	Mencermati contoh parikan yang tersedia beserta purwakanthi dan amanat	60 Menit
	Menanya	Menanyakan tentang ciri parikan dan wujud parikan	
	Mengasosiasi	Melakukan diskusi untuk mencari pesan moral dalam parikan	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa mencari/ menemukan parikan, ciri-ciri dan pesan moral parikan yang ada dalam tembang	
	Mengkomunikasikan	Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
	Mencipta	Siswa dapat mencipta parikan	
Penutup		Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.  Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.  Pemberian tugas membuat Parikan .  Menutup kegiatan dengan salam	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual dan emosional	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi

Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual
- a. Teknik Penilaian

: Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen

: Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi

:

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu mengawali dengan salam dan doa	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

**Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)**

Instrumen

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada

Observasi:

indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

- Petunjuk:**
1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.

2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang memhami cangkriman dan parikan dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cangkriman dan parikan sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar cangkriman dan parikan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

- Kriteria Penskoran**
1. Sangat setuju (SS)

:

5
2. Setuju (S)

:

4
3. Kurang setuju (KS)

:

2
4. Tidak setuju (TS)

:

1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial
- a. Teknik Penilaian

: Observasi
- b. Bentuk Instrumen

: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi
- a. Teknik Penilaian

: Observasi
- b. Bentuk Instrumen

: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif



4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran
---	------------------------------	---	--

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan
- a. Teknik Penilaian

: Kinerja
- b. Bentuk Instrumen

: Penugasan
- c. Kisi-kisi

:

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Keaktifan	Keaktifan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Kerjasama	Kekompakan dalam kerja kelompok	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesungguhan	Tingkat keseriusan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			15

PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	7	6	40	11	73
2	13	7	47	12	80
3	20	8	53	13	87
4	27	9	60	14	93
5	33	10	67	15	100

5. Penilaian Pengetahuan
- a. Teknik Penilaian : Tertulis
  - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
  - c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat melengkapi parikan tersaji dengan tepat.	1. Ukara iki ganepana supaya dadi parikan kang becik! a. .... Sregep sinau, mungguh kelas. a. Ana dhuku, bunder-bunder .....
2	Siswa dapat menyebutkan nilai moral dalam parikan tersaji.	2. Sebutna budi pakerti luhur kang ana ing parikan iki! Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.
3	Siswa dapat membuat parikan yang mengandung nilai budi pakerti luhur.	3. Gawea tuladha parikan (4wanda + 4wanda)x2 kang ngemu budi pakerti luhur !
4	Siswa dapat membuat cangkriman irib-iriban dengan benar.	4. Gawea tuladha cangkriman irib-iriban kanthi bener!

- b. Kunci Jawaban
- 1. Kasumanggakaken para siswa.  
Tuladha: a. nyangking banyu, nganggo gelas  
b. Maca buku, mundhak pinter.
  - 2. Pitutur
  - 3. Kasumanggakaken para siswa.  
Tuladha : Manuk dara, mencok pager  
Dadi siswa, kudu pinter.
  - 4. Kasumanggakaken para siswa.  
Tuladha : Pitik walik saba kebon. (Nanas)

c. Pedoman Penilaian

Soal nomor 1- 5 : Jika jawaban benar, skor 2

Jika jawaban kurang benar, skor 1

Jika tidak menjawab, skor 0

$\text{Nilai Akhir} = \text{Jumlah Skor Perolehan} \times 10$
---

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 06 Agustus 2014  
Mahasiswa PPL

Rusmini, S. Pd.  
NIP. 19680519 199802 2 003

Rustinah Amaliatun S  
NIM. 11205244037

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 MLATI  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Pengalaman Pribadi  
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar**

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</li><li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</li></ol>
2.	2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab</li></ol>

		2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan percaya diri, sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengingat kembali pengalaman yang dialami yang berkesan</li> <li>2. Menjelaskan tehnik menulis pengalaman</li> <li>3. Menulis pengalaman dengan memperhatikan keruntutan ide dan ejaan.</li> <li>4. Menceritakan pengalaman</li> <li>5. Mencermati poin-point dari pengalaman</li> <li>6. Menjelaskan tehnik menyusun tanggapan</li> <li>7. Menyusun tanggapan</li> <li>8. Menyampaikan tanggapan dan manfaat bercerita tentang pengalaman menggunakan vokal yang benar</li> <li>9. Unggah-unggah menyampaikan tanggapan secara lisan</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama:

1. Melalui menulis dan menceritakan pengalaman siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui menulis dan menceritakan pengalaman siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan unsur-unsur dalam cerita pengalaman.
4. Melalui diskusi kelompok siswa menyusun kerangka cerita pengalaman
5. melalui diskusi kelompok siswa dapat mengembangkan kerangka cerita menjadi sebuah cerita pengalaman pribadi yang menarik dengan memperhatikan keruntutan ide dan ejaan.

#### **Pertemuan Kedua:**

1. Melalui bercerita pengalaman pribadi siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui bercerita pengalaman pribadi siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menceritakan pengalaman pribadi dengan menarik.
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menanggapi pengalaman pribadi dari kelompok lain secara tertulis.
5. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyampaikan tanggapan dan manfaat bercerita pengalaman pribadi secara lisan dengan vokal yang jelas.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### ***Pertemuan Pertama:***

1. Contoh (model) cerita pengalaman pribadi
2. Unsur-unsur pengalaman pribadi
3. Teknik menulis cerita pengalaman pribadi
4. Membuat kerangka cerita pengalaman
5. Mengembangkan kerangka cerita pengalaman
6. Membacakan cerita pengalaman
7. Kesimpulan

##### ***Pertemuan Kedua:***

1. Contoh (model) tanggapan cerita pengalaman pribadi
2. Unsur-unsur tanggapan cerita pengalaman pribadi
3. Teknik menulis tanggapan cerita pengalaman pribadi
4. Teknik menyampaikan tanggapan pengalaman pribadi
5. Membuat tanggapan dengan memperhatikan ide dan ejaan
6. Mempresentasikan tanggapan dan manfaat bercerita pengalaman pribadi, dengan memperhatikan unggah-ungguh dan vokal yang benar

## E. Alokasi Waktu

Pertemuan 1 : 2 x 40 menit

Pertemuan 2 : 2 x 40 menit

## F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

### 1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah ***Problem Based Learning***

### 3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

## G. Sumber Belajar

1. MGMP Sleman, 2014. *Sembada*. Klaten: Kurniawan Jaya Mandiri.
2. Internet
3. Majalah Djaka Lodang
4. Pengalaman langsung

## H. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

**Sub Topik : Menulis Cerita Pengalaman Pribadi**

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Siswa menyiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Siswa diberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat	10 menit

		<p>dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5) Siswa menerima informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Siswa mengamati tayangan atau contoh pembacaan cerita pengalaman pribadi	60 menit
	Menanya	Siswa menanyakan tentang isi cerita pengalaman pribadi berpedoman 5 W + 1H:	
	Mengasosiasi /Menalar	<p>Siswa berdiskusi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur pengalaman pribadi</li> <li>• Teknik menyusun cerita pengalaman</li> </ul>	



		n pribadi	
	Eksperimen/ eksplorasi/mencoba	Siswa melakukan diskusi untuk mencoba latihan menulis cerita pengalaman pribadi, dengan menggunakan ejaan dan pemilihan diksi yang tepat	
	Membuat Jejaring/mengomunikasikan	Siswa menyampaikan cerita pengalaman pribadi dengan unggah-ungguh yang benar. Pemajangan hasil karya siswa	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Siswa yang memiliki kinerja baik menerima reward (penghargaan)</p> <p>Pemberian tugas untuk mempelajari penyusunan cerita pengalaman pribadi</p>	10 menit

## 2. Pertemuan Kedua

### Sub Topik : Menyusun Tanggapan Cerita Pengalaman Pribadi

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Siswa menyiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Siswa diberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Siswa menerima informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Siswa mencermati contoh tanggapan cerita pengalaman pribadi	60 Menit
	Menanya	Siswa menanyakan tentang isi tanggapan cerita pengalaman pribadi berpedoman 5 W + 1H:	
	Mengasosiasi	Siswa melakukan diskusi menemukan unsur-unsur dan teknik menyusun cerita pengalaman	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa melakukan diskusi untuk menyusun tanggapan cerita pengalaman	
	Mengkomunikasikan	Siswa mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
Penutup		<p>Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Siswa yang memiliki kinerja</p>	10 menit

		baik menerima reward (penghargaan)	
		Pemberian tugas untuk mempelajari penyusunan cerita pengalaman pribadi menyusun tanggapan cerita pengalaman	

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Penilaian Produk	Lembar rubrik penilaian produk

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan kegiatan diawali dengan doa	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

### Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen : Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada Observasi: indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

### Petunjuk:

- Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- Berikan tanda check list pada alternative jawaban

#### Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang menyusun cerita pengalaman pribadi dapat menambah keyakinan saya akan				

	kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cerita pengalaman sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menulis cerita pengalaman pribadi, ternyata manusia dapat mengambil hikmah dari pengalaman orang lain				

#### Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS) : 5  
2. Setuju (S) : 4  
3. Kurang setuju (KS) : 2  
4. Tidak setuju (TS) : 1

#### PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

#### 2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

**3. Penilaian Sikap Saat diskusi**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tekun dan kurang antusias</li> <li>2. Kurang tekun dan kurang antusias</li> <li>3. Cukup tekun tetapi kurang antusias</li> <li>4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi</li> <li>5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi</li> </ol>
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak toleran dan melecehkan</li> <li>2. Tidak toleran</li> <li>3. Cukup toleran</li> <li>4. Toleran</li> <li>5. Sangat toleran</li> </ol>

**PEDOMAN PENILAIAN**

Skor total : 20  
 Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**4. Penilaian Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja  
 b. Bentuk Instrumen : Penugasan  
 c. Kisi-kisi :

**Kisi-kisi unjuk kerja:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Isi cerita pengalaman pribadi	Ketepatan pemilihan kata, kesesuaian dengan judul, nilai-nilai positif yang ada dalam cerita pengalaman pribadi	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penampilan dalam bercerita	Ketepatan vokal, sikap sesuai unggah-ungguh, penghayatan cerita	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
<b>Skor maksimal</b>			<b>10</b>

PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	10	6	60
2	20	7	70
3	30	8	80
4	40	9	90
5	50	10	100

5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menulis cerita pengalaman pribadi	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menyampaikan tanggapan cerita pengalaman pribadi	Soal uraian 2

**Soal Uraian**

1. Tulisen crita pengalaman pribadimu!
2. Gawea tanggapan saka crita pengalaman pribadi iki!

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 06 Agustus 2014  
Mahasiswa PPL

Rusmini, S. Pd.  
NIP. 680519 199802 2 003

Rustinah Amaliatun S  
NIM. 1120524003

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP NEGERI 1 MLATI
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VII / 1
Materi Pokok	: Unggah-unggah dalam keluarga
Alokasi waktu	: 4 x 40 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</li><li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</li></ol>
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati- hati dan tanggung jawab</li><li>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</li></ol>
3.	4.1 Menyusun teks lisan sesuai unggah unggah Jawa untuk berbagai keperluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga</li></ol>



	<p>2. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga</p> <p>3. Mempraktekkan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana di lingkungan keluarga sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>
--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

#### **Pertemuan Pertama:**

- 1 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menerangkan arti kata yang terdapat pada teks percakapan
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan tingkat tutur dalam unggah-ungguh bahasa Jawa.
- 5 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyusun teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

#### **Pertemuan Kedua:**

- 1 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat membawakan teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

### D. Materi Pembelajaran

#### ***Pertemuan Pertama:***

**Sub Tema:** Unggah-ungguh dalam keluarga

## 1. Teks bacaan

### SADURUNGE MANGKAT SEKOLAH



<https://www.google.co.id/k>

Dina Senin wayah jam lima esuk kahanan ing daleme pak Darmaji wis katon regeng. Bu Darmaji ibut tumandang gawe. Panjenengane asah-asah sinambi ngliwet, dene Pak Darmaji wis cecawis kendaraan sing bakal digunakake dening kulawarga. Motor-motor ditokake saka garasi, diresiki lan ditliti kahanane aja nganti marahi bilahi ing dalan.

Sawetara iku Desinta wis rampung adus, dheweke mbiyantu wong tuwane ngentas sandhangan saka mesin cuci. Sandhangan-sandhangan mau banjur dijereng ana ing teras dhuwur.

Riyanti ora gelem kerik karo mbakyune, senjata lagi kelas papat SD dheweke mbiyantu nyepak-nyepakake sarapan kanggo wong saomah. Sega sing isih panas dicidhuk saka *magic com* supaya yen wektune wong saomah padha sarapan ora kepanasan lan enak dirasakake.

Pas jam enem kurang seprapat wong saomah wis padha samekta budhal nindakake kuwajiban. Meja ing ruang makan banjur padha dirubung karo lungguh ing kursi. Sarapan diwiwiti kanthi ndonga bebarengan. Sawise rampung sarapan lan ngasahi ajang nuli padha pamit-pamitan. Desinta mangkat sekolah bareng Bu Darmaji, dene Riyanti mbonceng Pak Darmaji.

- Bu Darmaji : “Wis ya Pak, aku dak mangkat dhisik, ayo Desinta enggal pamit marang bapak.”
- Pak Darmaji : “Yen sliramu arep tindak saiki, becike awake dhewe pamit sisan karo Mbah Kakung, mengko budhal bebarengan”
- Desinta : “Wis ya Pak aku pamit, ne njaluk sangu.”
- Bu Darmaji : “Lo...,lo...lo, kok le pamit kok kaya ngono. Mbok ya sing

bener, mengko yen kepireng Mbah kakung rak ya ngisin-isini.”

- Desinta : “Lah..., piye Bu, rak durung tau diwarahi.”
- Bu Darmaji : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”
- Desinta : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”
- Pak Darmaji : “Yoh..., nya iki dak paringi sangu. Kana saiki Riyanti uga pamit ibu!”
- Riyanti : “Bu, kula nyuwun pangestu badhe bidhal sekolah.”
- Bu Darmaji : “Ya..., kana ngati-ati, gene Riyanti malah wis langsung bisa matur.”
- Riyanti : “Rak ya wis krungu le matur mbak Desi.”
- Bu Darmaji : “Kana Desinta lan Riyanti pamit mbah kakung sisan.”

Desinta banjur mlayu marani mbah kakunge sing lagi makani pitik ing sandhing daleme. Riyanti uga melu nututi, bocah loro banjur matur nyuwun pamit.

- Desinta , Riyanti : “Mbah kakung, kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah.”
- Mbah Kakung : “Yoh..., sing ngati-ati. Walah-walah kok jebul wis bisa omongan kanthi unggah-ungguh sing pas.”
- Desinta , Riyanti : “Mau aku diwarahi ibu.”

Mbah Marta mriksani wayahe karo ngunandika, “Ya sukur..., putuku ora ilang jawane. Wilang-wilang bocah saiki, gelem diajari unggah-ungguh Jawa. Pak Darmaji lan Bu Darmaji uga ora lali pamit marang mbah Marta, “Pareng Pak, kula kekalih bidhal nyambut damel.

Sawise padha salam-salaman kulawargane pak Darmaji budhal sowang-sowangan. Bu Darmaji lan Desinta numpak sepeda motor ngidul tumuju arah Godean, dene pak Darmaji lan Riyanti ngetan tumuju Sleman.

## 2. Tegese tembung

Tembung	Tegese
a. garasi	Papan kanggo ngeyubake kendaraan (biasane mobil, sepeda motor)
b. bilahi	cilaka
c. ngentas	ngangkat
d. nyepakake	nyawisake

e. <i>magic com</i>	kendhil listrik
f. samekta	siap
g. ajang	piring
h. sowang-sowangan	Pisah mlaku miturut tujuane dhewe-dhewe
i. kepireng ( bs. Krama)	Kaprunu
j. ora ilang jawane	Minangka wong Jawa ora lali marang unggah-ungguh
k. wilang-wilang	Pira-pira (ucapan kanggo ngajeni marang wong sing wis gelem nglakoni tumindak sing angel)
l. unggah-ungguh	Tingkat-tingkatan tetembungan nalika omongan

### 3. Bedane ukara-ukara

- Pak, aku dak mangkat dhisik (sing omongan Bu Darmaji marang Pak Darmaji migunakake basa ngoko lugu)
- Pak, kula nyuwun pangestu badhe mlampah sekolah. (sing omongan Desinta marang pak Darmaji migunakake basa krama alus)
- Desinta **mangkat** menyang sekolah diboncengake ibune. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko lugu)
- Bu Darmaji **tindak** menyang kantor mboncengake Desinta. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko alus)
- Desinta **mlampah** dhateng sekolah dipun boncengaken ibunipun. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama lugu)
- Bu Darmaji **tindak** dhateng kantor mboncengaken Desinta. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama alus)

#### ***Pertemuan Kedua:***

**Subtema :** Membawakan teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

#### **E. Alokasi Waktu**

4 x 40 menit

#### **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

##### **1. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

##### **2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah ***Cooperative Script***.

**Metode:** Tanya jawab, Penugasan

### G. Sumber Belajar

1. Antun Suhono, dkk. 1957. *Sarining Paramasastra Jawa*. Jakarta: Parayadnya
2. Padmosukotjo, 2002. *Nggleluri Basa Jawi*. Surabaya : Djajabaja.

### H. Kegiatan Pembelajaran

**Sub Topik : Menyusun teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa**

#### Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi berupa manfaat belajar unggah-ungguh dalam kehidupan keluarga. 4) Guru membagi siswa untuk berpasangan 5) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan 6) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Mengamati teks percakapan dalam lingkungan keluarga	60 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang dilihat ditayangkan, termasuk perbedaan tingkat tutur dalam teks percakapan	
	Mengasosiasi	Melakukan diskusi untuk mencari simpulan penerapan	

	/Menalar	ragam bahasa krama dan ragam bahasa ngoko	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa mencari contoh percakapan lain yang menggunakan unggah-ungguh bahasa	
	Membuat Jejaring	Siswa ditugaskan untuk wawancara dengan anggota keluarga menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk menyusun teks percakapan</p>	10 menit

## Pertemuan ke 2

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4) Guru membagi siswa untuk berpasangan</li> <li>5) Guru menyuruh siswa untuk menyiapkan</li> </ol>	10 menit

		wacana/materi hasil kerja pertemuan sebelumnya 6) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar	
	Mengasosiasi	Mencermati presentasi dari kelompok lain	60 menit
	Eksperimen/ eksplorasi	Mencoba memberi masukan terhadap penggunaan kata yang kurang sesuai dengan unggah-ungguh	
	Mengkomunikasikan	Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
	Membuat jejaring	Menerapkan unggah-ungguh dalam lingkungan keluarga	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.	10 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

### Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen                      Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada  
Observasi:                      indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup  
sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

#### Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

#### Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang unggah-ungguh dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar geguritan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				



**Kriteria Penskoran**

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S)         | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS)  | 1 |

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

**2. Penilaian Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

**3. Penilaian Sikap Saat diskusi**

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan

			Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

#### PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20  
 Nilai maksimum : 100

#### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

#### 4. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- Bentuk Instrumen : Penugasan
- Kisi-kisi :

**Kisi-kisi unjuk kerja:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek sikap dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mlati, 06 Agustus 2014  
Mahasiswa PPL

Rusmini, S. Pd.  
NIP. 19680519 199802 2 003

Rustinah Amaliatun S  
NIM. 11205241003

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 1 MLATI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : VII / 1

Alokasi Waktu : 2x40 menit

Pertemuan Ke : I

Kompetensi inti :

1.1 menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk memperkaya ragam bahasa dan budaya Indonesia.

2.1 menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.

3.1 memahami teks lisan berupa sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf yang sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk menjalin kedekatan pribadi dengan orang lain dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

4.1 menyusun teks lisan untuk mengucapkan dan merespon sapaan, pamitan, dan ucapan terimakasih dan permintaan maaf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.

Kompetensi dasar : 3.1 memahami teks lisan sesuai dgn unggah-ungguh.

Aspek : Membaca

Indikator :

1. Siswa dapat menyebutkan contoh teks lisan yang sesuai unggah-ungguh didalam keluarga.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

1. menyebutkan contoh teks lisan yang sesuai unggah-ungguh didalam keluarga.

### **B. Materi Pembelajaran**

#### **SADURUNGE MANGKAT SEKOLAH**

Dina senin wayah jam lima esuk kahanan ing daleme Pak Darmaji wis katon regeng. Bu Darmaji ibut tumandang Nulis. Panjenengane asah-asah sinambi ngliwet, dene Pak Darmaji wis cecawis kendaraan sing bakal digunakake dening kaluwarga. Motor-motor kahanane aja ngantti marahi bilahi ing dalan.

Sawetara iku Desinta wis rampung adus, dheweke mbiyantu wong tuane ngentas sandhangan saka mesin cuci. Sandhangan-sandhangan mau banjur dijereng ana ing teras Dhuwur.

Riyanti ora gelem keru karo mbakyune, senajan lagi kelas papat SD dheweke mbiyantu nyepakake sarapan kanggo wong saomah. Sega sing isih panas dicidhuk saka magic com supaya yen wektune wong saomah padha sarapan ora kepanasan lan enak dirasakake.

Pas jam enem kurang seperempat wong saomah wis padha samekta budhal nindakake kuwajiban. Meja ing ruang makan banjur padha dirubung karo lingguh ing kursi. Sarapan diwiwiti kanthi ndonga bebarengan. Sawise rampung sarapan lan ngasahi ajang nuli padha pamit-pamitan. Desinta mangkat sekolah bareng Bu Darmaji. Dene Riyanti mbonceng Pak Darmaji.

Bu Darmaji: wis ya Pak, aku dak mangkat dhisik. Ayo Desinta enggal pamit marang bapakmu.”

Desinta : “ wis ya Pak aku pamit, ne jaluk sangu.”

Bu Darmaji: “ lo...lo.... lo, kok yo pamit kok kaya ngono. Mbok ya sing bener, mengko yen kepireng Mbah kakung rak ya ngisin-isini.”

Desinta : “ lah... piye Bu, rak durung tau diwarahi.”

Bu Darmaji : “ Pak kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit budhal sekolah”.

Desinta : “Pak kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit budhal sekolah”.

Pak Darmaji :” yoh..... nya iki dak paringi sangu. Kana saiki Riyanti uga pamit ibu!”

Riyanti :” Bu, kula nyuwun pangestu badhe bidal sekolah”.

Bu Darmaji: “ ya... kana ngati-ati, gene Riyanti malah wis langsung bisa matur.”

Riyanti :” Rak ya wis krungu le kandha mbak Desi.”

Bu Darmaji:” Kana Desinta lan Riyanti pamit marang mbah kakung sisan.”

Desinta banjur mlayu marani mbah kakung sing lagi makani pitik ing sandhing daleme. Riyanti uga melu nututi, bocah loro banjur nyuwun pamit.

Desinta, Riyanti : mbah kakung kula nyuwun pamit badhe budhal sekolah.”

Mbah Kakung :” Yoh.... sing ngati-ati. Walah-walah kok jebul wis bisa matur kanthi unggah-ungguh sing pas.”

Desinta, Riyanti :” Mau aku diwarai ibu.”

Mbah marta mriksani wayahe karo ngendhika, “ Ya sukur..... putuku ora ilang Jawane. Wilang wilang bocah saiki, gelem diajari unggah-ungguh Jawa Pak Darmaji lan Bu Darmaji uga ora lali pamit marang Mbah Marta, “ Pareng Pak, kula kekalih bidhal nyambut damel.

Sawise padha salam-salaman kaluwargane Pak Darmaji budhal sowang-sowangan. Bu Dharmaji lan Desita numpak sepeda motor ngidul tumuju arah Godhean, dene Pak Darmaji lan Riyanti ngetan tumuju Sleman.

( kapethik saking LKS Sembada Kanthi ewah-ewahan)

C. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah : guru memberikan penjelasan tentang unggah-ungguh.
- 2. Diskusi : siswa menyimpulkan isi wacana tentang tata krama Sadurunge Mangkat Sekolah.
- 3. Penugasan : siswa diberi tugas menjawab pertanyaan tentang unggah-ungguh.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru memberikan salam dan menanyakan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li><li>Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.</li><li>Guru menyampaikan tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li><li>Siswa bersama guru berdoa bersama-sama.</li><li>Siswa menerima tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li></ul>	15 menit
Inti	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Unggah-ungguh Basa. “ Sadurunge Mangkat sekolah”.</li></ul>	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru tentang Unggah-ungguh Basa. “ Sadurunge Mangkat sekolah”.</li></ul>	50 menit
	<b>Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Guru memberikan tanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan.</li></ul>	<b>Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan</li></ul>	

		materi.	
--	--	---------	--

Tabel lanjutan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	<b>Mencoba/Mengumpulkan Informasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok untuk berdiskusi dan mengidentifikasi masalah secara bersama-sama.</li> <li>Guru memberikan teks khusus beraksara Jawa kepada masing-masing kelompok untuk dipelajari.</li> <li>Guru membimbing dengan mendatangi masing-masing kelompok.</li> </ul>	<b>Mencoba/Mengumpulkan informasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dibagi dalam 3 kelompok dengan cara berhitung 1-3. Siswa yang mendapat nomer 1-3 menjadi satu kelompok dan seterusnya. Masing-masing siswa mengingat nomer yang telah diucapkannya.</li> <li>Masing-masing kelompok memahami teks khusus beraksara Jawa.</li> <li>Siswa berdiskusi dengan teman sekelompok.</li> </ul>	
	<b>Mengasosiasi/Menganalisis Informasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengambil 1 nomer undian dari masing-masing kelompok untuk berdiri dan menjawab pertanyaan.</li> </ul>	<b>Mengasosiasi/Menganalisis Informasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dari masing-masing kelompok yang memiliki nomer yang sama dengan nomer undian guru berdiri dan menjawab pertanyaan guru.</li> </ul>	



Tabel lanjutan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	<b>Mengkomunikasikan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan hasil diskusi siswa dan menyimpulkannya.</li></ul>	<b>Mengkomunikasikan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Siswa memberi tanggapan dan tanya jawab kepada guru.</li></ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru mengajak siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li><li>Guru memberikan tugas untuk pembelajaran yang akan datang.</li><li>Guru mengajak siswa berdoa bersama untuk menutup pelajaran.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li><li>Siswa menerima perintah guru untuk mengerjakan tugas.</li><li>Siswa bersama guru berdoa bersama.</li></ul>	25 menit
	Jumlah alokasi waktu		80 menit

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media : Fotokopi teks *pacelathon “Sadurunge Mangkat Sekolah”*
- Alat : papan tulis, spidol
- Sumber belajar : Winarti, Sri, dkk. 2013. *Sembada*. Klaten: Kurniawan Jaya Mandiri.

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Indikator, Jenis, Bentuk, dan Instrumen

Indikator	Prosedur	Jenis	Bentuk	Instrumen
Siswa dapat menyimpulkan isi <i>pacelathon “Sadurunge Mangkat Sekolah”</i>	Diskusi	Tugas individu	Lisan	<i>Kadospundi wosing pacelathon “Sadurunge Mangkat Sekolah”?</i>
Siswa dapat menanggapi isi <i>pacelathon “Sadurunge</i>	Diskusi	Tugas individu	Lisan	<i>Kadospundi unggah-ungguh wonten ing salebeting pacelathon “Sadurunge Mangkat</i>

<i>Mangkat Sekolah”</i>	Penugasan	Tugas individu	Tertulis	<i>Sekolah ”? Kaserata pacelathon ingkang ngewrat unggah-ungguh nalika mangkat sekolah nggagem unggah-ungguh basa ingkang leres!</i>
-------------------------	-----------	----------------	----------	--

2. Aspek Penilaian  
Penilaian Praktek

No.	Nama Siswa	Kegiatan				Jumlah
		Keaktifan dalam pembelajaran	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Usaha menemukan jawaban	
1		25	25	25	25	100
2						
dst.						

Penilaian Teori

A. Soal

- Wangsulana pitakon ing ngisor iki!
1. Kepiye kahanan ing daleme Pak Darmaji nalika dina senin wayah esuk?
  2. Apa sing ditindakake kaluwargane Pak Darmaji?
  3. Apa sing ditindakake sadurunge sarapan?
  4. Sapa jenenge adine Desinta, kepiye watake?
  5. Apa Desinta wis bisa ngetrapake unggah-ungguh nalika dheweke pamit marang bapakne?
  6. Kepiye nalika Desinta diwarahi dening ibune?
  7. Saliyane pamit marang bapak ibune, Desinta lan Riyanti pamit marang sapa?
  8. Kapan kaluwargane Pak Darmaji padha samekta budhal nindakake kuwajiban?
  9. Apa sing diucapake Mbah marta sawise Desinta lan riyanti pamit?
  10. Ngendi arah kang padha dituju dening kaluwargane Pak Darmaji?

Lisan

1. Kepiye aturmu marang wong tuamu nalika pamit lelungan?

2. Coba rembugen karo kancamu kepiye becike matur karo wong tuwa iku lan nggunakake unggah-ungguh basa apa?

**B. Kunci Jawaban**

Lisan (nilai 50)

1. Katon regeng.
2. Siap-siap mangkat sekolah
3. Bu Darmaji ibut tumandang asah-asah sinambi ngliwet  
Pak Darmaji wis cecawis kendaraan sing bakal digunakake dening kaluwarga.  
Desinta wis rampung adus, dheweke mbiyantu wong tuane ngentas sandhangan saka mesin cuci. Sandhangan-sandhangan mau banjur dijereng ana ing teras Dhuwur.  
Riyanti mbiyantu nyepakake sarapan kanggo wong saomah. Segi sing isih panas dicidhuk saka magic com supaya yen wektune wong saomah padha sarapan ora kepanasen lan enak dirasakake.
4. Riyanti
5. Dereng
6. Nggathekake lan dipuntindakake kanthi trep
7. Mbah kakung
8. Sawise padha salam-salaman kaluwargane.
9. Ya sukur..... putuku ora ilang Jawane. Wilang wilang bocah saiki, gelem diajari unggah-ungguh Jawa.
10. Sekolah

Lisan:

1. Bu/ pak kula badhe..... (belajar kelompok) kula nyuwun pamit nggih bu/ pak..
2. Sopan, mangertos unggah-ungguh, mboten sero-sero, lan ngangge basa krama.

Soal terdiri atas soal praktek dan soal teori

Soal praktek mempunyai nilai 100 dan soal teori mempunyai nilai 100.

$$\begin{aligned}\text{Nilai akhir} &= (\text{nilai soal praktek} + \text{nilai soal teori}) : 2 \\ &= (100 + 100) : 2 \\ &= 200 : 2 \\ &= 100\end{aligned}$$

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rusmini. S.Pd

19680519 199802 2 003

Rustinah Amaliatun S.

NIM. 11205241003

### Soal

Wangsulana pitakon ing ngisor iki!

1. Kepiye kahanan ing daleme Pak Darmaji nalika dina senin wayah esuk?
2. Apa sing ditindakake kaluwargane Pak Darmaji?
3. Apa sing ditindakake sadurunge sarapan?
4. Sapa jenenge adine Desinta, kepiye watake?
5. Apa Desinta wis bisa ngetrapake unggah-ungguh nalika dheweke pamit marang bapakne?
6. Kepiye nalika Desinta diwarahi dening ibune?
7. Saliyane pamit marang bapak ibune, Desinta lan Riyanti pamit marang sapa?
8. Kapan kaluwargane Pak Darmaji padha samekta budhal nindakake kuwajiban?
9. Apa sing diucapake Mbah marta sawise Desinta lan riyanti pamit?
10. Ngendi arah kang padha dituju dening kaluwargane Pak Darmaji?

### C. Soal

Wangsulana pitakon ing ngisor iki!

1. Kepiye kahanan ing daleme Pak Darmaji nalika dina senin wayah esuk?
2. Apa sing ditindakake kaluwargane Pak Darmaji?
3. Apa sing ditindakake sadurunge sarapan?
4. Sapa jenenge adine Desinta, kepiye watake?
5. Apa Desinta wis bisa ngetrapake unggah-ungguh nalika dheweke pamit marang bapakne?
6. Kepiye nalika Desinta diwarahi dening ibune?
7. Saliyane pamit marang bapak ibune, Desinta lan Riyanti pamit marang sapa?
8. Kapan kaluwargane Pak Darmaji padha samekta budhal nindakake kuwajiban?
9. Apa sing diucapake Mbah marta sawise Desinta lan riyanti pamit?
10. Ngendi arah kang padha dituju dening kaluwargane Pak Darmaji?

### **SADURUNGE MANGKAT SEKOLAH**

Dina senin wayah jam lima esuk kahanan ing daleme Pak Darmaji wis katon regeng. Bu Darmaji ibut tumandang Nulis. Panjenengane asah-asah sinambi ngliwet, dene Pak Darmaji wis cecawis kendaraan sing bakal digunakake dening kaluwarga. Motor-motor kahanane aja ngantti marahi bilahi ing dalan.

Sawetara iku Desinta wis rampung adus, dheweke mbiyantu wong tuane ngentas sandhangan saka mesin cuci. Sandhangan-sandhangan mau banjur dijereng ana ing teras Dhuwur.

Riyanti ora gelem keru karo mbakyune, senajan lagi kelas papat SD dheweke mbiyantu nyepakake sarapan kanggo wong saomah. Sega sing isih panas dicidhuk saka magic com supaya yen wektune wong saomah padha sarapan ora kepanasan lan enak dirasakake.

Pas jam enem kurang seperempat wong saomah wis padha samekta budhal nindakake kuwajiban. Meja ing ruang makan banjur padha dirubung karo lingguh ing kursi. Sarapan diwiwiti kanthi ndonga bebarengan. Sawise rampung sarapan lan ngasahi ajang nuli padha pamit-pamitan. Desinta mangkat sekolah bareng Bu Darmaji. Dene Riyanti mbonceng Pak Darmaji.

Bu Darmaji: wis ya Pak, aku dak mangkat dhisik. Ayo Desinta enggal pamit marang bapakmu.”

Desinta : “ wis ya Pak aku pamit, ne jaluk sangu.”

Bu Darmaji: “ lo...lo.... lo, kok yo pamit kok kaya ngono. Mbok ya sing bener, mengko yen kepireng Mbah kakung rak ya ngisin-isini.”

Desinta : “ lah... piye Bu, rak durung tau diwarahi.”

Bu Darmaji : “ Pak kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit budhal sekolah”.

Desinta : “Pak kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit budhal sekolah”.

Pak Darmaji :” yoh..... nya iki dak paringi sangu. Kana saiki Riyanti uga pamit ibu!”

Riyanti :” Bu, kula nyuwun pangestu badhe bidal sekolah”.

Bu Darmaji: “ ya... kana ngati-ati, gene Riyanti malah wis langsung bisa matur.”

Riyanti :” Rak ya wis krungu le kandha mbak Desi.”

Bu Darmaji:” Kana Desinta lan Riyanti pamit marang mbah kakung sisan.”

Desinta banjur mlayu marani mbah kakung sing lagi makani pitik ing sandhing daleme. Riyanti uga melu nututi, bocah loro banjur nyuwun pamit.

Desinta, Riyanti : mbah kakung kula nyuwun pamit badhe budhal sekolah.”

Mbah Kakung :” Yoh.... sing ngati-ati. Walah-walah kok jebul wis bisa matur kanthi unggah-ungguh sing pas.”

Desinta, Riyanti :” Mau aku diwarai ibu.”

Mbah marta mriksani wayahe karo ngendhika, “ Ya sukur..... putuku ora ilang Jawane. Wilang wilang bocah saiki, gelem diajari unggah-ungguh Jawa Pak Darmaji lan Bu Darmaji uga ora lali pamit marang Mbah Marta, “ Pareng Pak, kula kekalih bidhal nyambut damel.

Sawise padha salam-salaman kaluwargane Pak Darmaji budhal sowang-sowangan.  
Bu Dharmaji lan Desita numpak sepeda motor ngidul tumuju arah Godhean, dene Pak  
Darmaji lan Riyanti ngetan tumuju Sleman.

*( kapethik saking LKS Sembada Kanthi ewah-ewahan)*

## DOKUMENTASI













